

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA MAHASANTRI
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Himmatul Millah
NIM. 16110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA MAHASANTRI
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam*

(S.Pd)

Oleh :
Himmatul Millah
NIM. 16110015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA MAHASANTRI PUSAT
MA'HAD AL-JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:



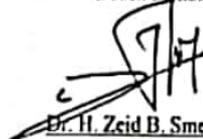
HIMMATUL MILLAH

NIM. 16110015

Telah Disetujui Pada Tanggal, 13 Mei 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

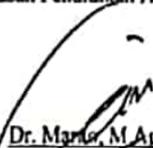


Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA

NIP. 19670315 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Maris, M Ag

NIP. 197208222002 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN NILAI-NILAI RI LUGOS PADA MAJLISAN TRI PUSAT MAJLIS MA
TAMM ALIYUN MAULANA MAULIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Himmatal Mollah (06110015)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Mei 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana S1 dan Pendidikan (S Pd)

Pannia Ujjan

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Muyahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003
Sekretaris Sidang
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA
NIP. 19670315 200903 1 002
Pembimbing
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA
NIP. 19670315 200903 1 002
Penguji Utama
H. Mohammad Asroji, M.Ag
NIP. 19691020 200903 1 001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M Pd
NIP. 1965817 199805 1 003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan keyakinan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula skripsi ini penulis persembahkan untuk Keluarga tercinta yaitu :

1. Bapak tercinta (Ir. H Munir) dan Ibuk tercinta (Hj. Azuminatun Nadhifah) serta Adek laki laki pertama saya Ubaidllah Mahdi dan Adek laki-laki kedua saya Muhammad Sauqi Billah yang telah memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti serta semangat dan suport tiada lelah.
2. Sahabat seperjuanganku Deby Firdha Zahlia, Ulfiatul Muarrofah, Ammanatul Husa Jamil dan teman-teman seangkatan 2016 yang memiliki pengaruh dan banyak membantu memberikan dorongan yang kuat sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh pihak yang telah memberikan do'a dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semangat dan do'a-do'anya.

MOTTO

﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

(Qs. Al-Insyirah: 94)

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Himmatul Millah

Malang, 11 Mei 2020

Lamp : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Himmatul Millah

NIM : 16110015

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi seadanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 19670315 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juli 2020

Himmatul Millah
NIM. 16110015

METERAI
TEMPEL
6690BAHF51482020
6000
ENAMPURUHAN

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah.. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada pemimpin umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Dengan mencoba dan memulai suatu hal yang sulit adalah tantangan bagi seorang yang ingin maju dan berjuang untuk merubah hidupnya, melakukan beberapa kali kesalahan adalah suatu hal yang biasa bagi seorang pejuang. Namun dengan adanya dorongan dari dalam diri dan kesadaran memiliki cita-cita untuk membanggakan orang tua. Alhamdulillah... Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr.H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan, nasehat, dan motivasi.
4. Dr. H. Zeid B. Smeer Lc, M.A selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, nasehat, dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terimakasih atas segenap ilmu dan bimbingannya.
6. K.H. Ahmad Muzakki MA. Selaku Direktur Pusat Ma'had Al-Jami'a UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Ma'had. .
7. Murabbiyah, Musyrifah, dan Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan informasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga tulisan penulis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Amiiin...

Malang, 13 Juli 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------------|---------------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ' (alif) | ء = , (damma) |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

ABSTRAK

Millah, Himmatul, 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

Kata kunci : *Penanaman Nilai-Nilai Religius.*

Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk dalam diri manusia melalui perilaku-perilaku yang baik. Nilai religius perlu ditanamkan pada lembaga-lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang kuat dan mantab dilembaga pendidikan tersebut. Hal ini terlihat dalam aktivitas kesehariannya yaitu seperti melakukan, ibadah, berakhlak, berbudaya maupun bersosial. Oleh sebab itu, hal ini perlu ditanamkan supaya tercipta kepribadian yang agamis kepada peserta didik tersebut. Sehingga terhindar dari beberapa persoalan seperti: hamil dilur nikah, narkoba, tawuran, kurang peduli pada lingkungan, dan kurang sopan kepada orang tua. Maka diperlukan penanaman nilai-nilai religius guna membentuk sikap dan kepribadian yang agamis dan berakhlakul karimah.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: *Pertama*, program-program kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah. *Kedua*, proses implementasi program kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah. *Ketiga*, faktor penghambat dan faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai reeligius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil objek pada Mahasantri Putri Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Teknik pengumpulan datanya dengan tiga cara yaitu, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pengecekan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu: *Pertama*, adanya program kegiatan penanaman nilai nilai religius seperti nilai akhlak dan nilai ibadah dalam program kegiatan sholat berjama'ah, tashih al-qur'an, ta'lim al-qur'an, dan ta'lim afkar. *Kedua*, adanya proses implementasi program kegiatan melalui pengasuh dan murobbiyah sebagai kepala bidang pengontrol, musyrifah, musohhih dan musohhihah, serta muallim dan muallimah yang langsung berhubungan dengan mahasantri untuk menanamkan nilai-nilai religius pada mahasantri. *Ketiga*, adanya faktor penghambat dan faktor pendukung mengenai kegiatan sholat berjama'ah, tashih al-qur'an, ta'lim ai-qur'an, dan ta'lim afkar.

ABSTRACT

Millah, Himmatul, 2020. Cultivation of Religious Values in the Mahasantri Center Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

Keywords: Cultivation of Religious Values.

Religious values are sourced from religion and are able to penetrate in humans through good behaviors. Religious values need to be instilled in educational institutions to form a strong and stable religious culture in the institution of education. This can be seen in their daily activities, such as doing, worshiping, moral, cultured or social. Therefore, this needs to be instilled in order to create a religious personality for the students. So as to avoid several problems such as: pregnancy marriage, drugs, brawls, less care for the environment, and less polite to parents. Then it is necessary to inculcate religious values to form religious attitudes and personalities with moral values.

This research uses a descriptive qualitative research approach by taking the object at the Mahasantri Women's Center Ma'had Al-Jami'ah. The technique of collecting data in three ways, namely, observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. This data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The process of checking data uses triangulation.

This study uses a descriptive qualitative research approach by taking the object in Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah. The technique of collecting data in three ways, namely, observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. This data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The process of checking data uses triangulation.

The results of this study are: First, there is a program of inculcation of religious values such as moral values and worship values in the prayer program in congregation, tashih al-qur'an, ta'lim al-qur'an, and ta'lim afkar. Second, the process of implementing the program of activities through caregivers and murabbiyah as the head of the field of control, musyrifah, musohhah and musohhahah, as well as Muslim and Muslim converts who are directly related to mahasantri to instill religious values in mahasantri. Third, there are inhibiting factors and supporting factors regarding prayer activities in congregation, tashih al-qur'an, ta'lim al-qur'an, and ta'lim afkar.

مصطلح البحث

ملاح ، هيماتول ، ٢٠٢٠. زراعة القيم الدينية في مركز محاسنري معهد جامعة الجامعة الإسلامية مولانا مالك ابراهيم مالانج. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: د. زيد بن سمير ، رخصة ، سيد الدين.

الكلمات المفتاحية: تنمية القيم الدينية.

يتم الحصول على القيم الدينية من الدين وقادرة على اختراق البشر من خلال السلوكيات الجيدة. يجب ترسيخ القيم الدينية في المؤسسات التعليمية لتشكيل ثقافة دينية قوية ومستقرة في مؤسسة التعليم. يمكن رؤية ذلك في أنشطتهم اليومية ، مثل ممارسة العبادة أو الأخلاق أو الثقافة أو المجتمع. لذلك ، يجب غرس هذا من أجل خلق شخصية دينية للطلاب. وذلك لتجنب العديد من المشاكل مثل: زواج الحمل ، المخدرات ، المشاجرات ، رعاية أقل للبيئة ، وأقل مهذبة للأباء. ثم من الضروري غرس القيم الدينية لتشكيل مواقف وشخصيات دينية ذات قيم أخلاقية.

يهدف هذا البحث إلى: أولاً: أنشطة غرس القيم الدينية في مركز المحاسنري معهد الجامعة. ثانياً ، عملية تنفيذ برنامج غرس القيم الدينية في محاسنري معاهد الجامعة المركزية. ثالثاً ، العوامل المثبطة والمساندة لغرس القيم الدينية في المحاسنري المركزي بمعهد الجامعة.

يستخدم هذا البحث منهجاً بحثياً وصفيًا نوعيًا عن طريق أخذ الكائن في مركز محاسنري بوتري معهد الجامعة. تقنية جمع البيانات من ثلاث طرق ، وهي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات هذه جمع البيانات ، وخفض البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج. تستخدم عملية التحقق من البيانات التثليث.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً ، هناك برنامج لزراعة القيم الدينية مثل القيم الأخلاقية وقيم العبادة في برنامج الصلاة في الجماعة ، وتشجيع القرآن ، وتأمل القرآن ، وتعليم أفكار. وثانياً ، عملية تنفيذ برنامج الأنشطة من خلال مقدمي الرعاية والمربية كرئيس مجال السيطرة ، المصرفية ، المشوحيه والمشوحيه ، وكذلك المسلمين والمسلمين المتحولين الذين لهم صلة مباشرة بالمحسنات لغرس القيم الدينية في المحاسنري. ثالثاً ، هناك عوامل مانعة وعوامل مساندة فيما يتعلق بأنشطة الصلاة في الجماعة ، وتشجيع القرآن ، وتأمل القرآن ، وتعليم أفكا

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian..... | 84 |
| LAMPIRAN II : Pedoman Wawancara | 85 |
| LAMPIRAN III : Struktur Pusat Ma'had Al-Jami'h UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 88 |
| LAMPIRAN IV : Jadwal Ta'lim Afkar | 89 |
| LAMPIRAN V : Jadwal Ta'lim Al-Qur'an | 91 |
| LAMPIRAN VI : Jadwal Tashih Al-Qur'an..... | 93 |
| LAMPIRAN VII : Silabus Ta'lim Al-Qur'an..... | 95 |
| LAMPIRAN VIII : Silabus Ta'lim Afkar | 99 |
| LAMPIRAN VIII: Tata Tertib Pusat Ma'had Al-Jami'ah..... | 103 |
| LAMPIRAN X: Presensi ShOLAT Berjama'ah..... | 105 |
| LAMPIRAN XI: Presensi Tashih Al-Qur'an..... | 106 |
| LAMPIRAN XII: Dokumentasi..... | 107 |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| مصطلح البحث..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Originalitas Penelitian..... | 12 |
| F. Definisi Istilah..... | 21 |
| G. Sistematika Pembahasan | 22 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Tinjauan Tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius | 24 |
| 1. Pengertian Penanaman Nilai | 24 |
| 2. Pengertian Nilai-Nilai Religius..... | 25 |

| | |
|--|----|
| B. Macam-Macam Nilai Religius | 28 |
| 1. Nilai Ibadah..... | 28 |
| 2. Nilai Akhlak..... | 30 |
| A. Macam-Macam Kegiatan Religius..... | 31 |
| 1. Sholat Berjama'ah..... | 31 |
| 2. Tashih Al-Qur'an | 33 |
| 3. Ta'lim Al-Qur'an | 34 |
| 4. Ta'lim Afkar | 36 |
| B. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Religius | 37 |
| C. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius | 39 |
| D. Kerangka Berfikir | 42 |

BAB III Metode Penelitian

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 43 |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian | 45 |
| C. Kehadiran Peneliti..... | 46 |
| D. Data dan Sumber Data | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| F. Teknik Analisis Data | 50 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data | 52 |
| H. Prosedur Penelitian | 53 |

BAB IV PAPARAN DATA

| | |
|------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 55 |
|------------------------|----|

| | |
|--|----|
| 1. Program-Program Kegiatan Yang Ada Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Dan Proses Implementasi Program Kegiatan | 55 |
| 2. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Melalui Sholat Berjama'ah | 57 |
| 3. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Melalui Kegiatan Tashih Al-Qur'an | 59 |
| 4. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Melalui Kegiatan Ta'lim Al-Qur'an | 60 |
| 5. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Melalui Kegiatan Ta'lim Afkar | 61 |
| 6. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Program Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an, Dan Ta'lim Afkar | 63 |

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 66 |
| 1. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah | 66 |
| 2. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Tashih Al-Qur'an | 68 |
| 3. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ta'lim Al-Qur'an | 69 |

| | |
|---|----|
| 4. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ta'lim Afkar.... | 70 |
| B. Proses Implementasi Program Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | |
| | 72 |
| C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Program Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | |
| | 73 |
| 1. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Sholat Berjama'ah | |
| | 73 |
| 2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Tashih Al-Qur'an | |
| | 74 |
| 3. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Ta'lim Ai-Qur'a | |
| | 74 |
| 4. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Ta'lim Afkar | |
| | 74 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menurunkan agama Islam pada manusia agar dapat merealisasikan kepentingan di dunia maupun di akhirat. Dengan cara memberi hal-hal yang bermanfaat dan menghindari bahaya yang dapat mengancam manusia. Segala yang berkaitan dengan manusia baik di dunia maupun di akhirat telah digariskan pada syariat Islam yang benar, yaitu dengan memberi manusia hukum-hukum yang meliputi bagaimana cara memperoleh, memelihara, dan menjaganya. Begitu juga yang berkaitan dengan hal-hal yang merusak kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, yang datang secara cepat atau lambat yang telah digariskan oleh syariat Islam. Manusia diberi petunjuk dan diperingatkan untuk menghindari serta menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Semua itu untuk meningkatkan martabat manusia menjadi pemimpin (khalifah) Allah di muka bumi dan menjamin kebahagiaannya.¹

Menjalankan segala kewajiban dan menjauhi segala larangannya adalah sebuah bentuk perilaku seorang hamba yang taat. Sebagaimana manusia yang mencerminkan ketaatan dalam beribadah merupakan bentuk nilai religius

¹ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV. Mustika Bhmid, 2002), hlm 17.

pada TuhanNya. Seorang muslim meyakini bahwa agama islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijma.² Dimana Al-Qur'an menjadi pokok ajaran islam, Al-Hadits sebagai pelengkap Al-Qur'an, dan Ijtihad sebagai pelengkap ajaran islam tersebut. Untuk menjadikan nilai-nilai tersebut diterima dalam kehidupan. Manusia dituntut untuk memahami makna yang terkandung dalam ajaran tersebut (Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijma').

Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama. Tidak saja sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang, tetapi dizaman sekarang dimana ilmu dan teknologi telah berkembang. Peran agama sangatlah penting karena agama merupakan sumber moral, petunjuk kebenaran, sumber informasi mengenai masalah metafisika, dan juga agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia dikala suka maupun duka.³

Belajar ilmu agama sangatlah penting, begitu juga dengan belajar ilmu umum harus diperhatikan. Karena belajar ilmu umum tanpa agama ibarat orang yang buta dan belajar ilmu agama tanpa ilmu umum ibarat orang yang pincang. Dua hal ini sangatlah penting dan saling berhubungan karena keduanya tidak bisa terlepas dan harus seimbang. Jadi idealnya sebagai sorang muslim memelajari ilmu umum dan agama hukumnya wajib. Karena

² Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 50.

³ Laboratorium MKDU FPIPS IKIP Malang, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP Malang, 1991), hlm 13.

bisa menghubungkan jembatan seorang hamba pada Tuhannya (Hablum minallah), dan manusia dengan manusia (Hablum minannas), serta supaya manusia selamat hidup di dunia maupun diakhirat.

Pada era-globalisasi saat ini telah memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi siapapun yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan manusia secara menyeluruh.⁴ Teknologi yang semakin hari semakin berkembang jika tidak bisa menggungkannya dengan baik maka akan menjadi sebuah masalah. Teknologi seperti internet, geogle, whatapp, Instagram, Facebook dan lain-lain sangatlah bisa ditemukan dan bisa digunakan untuk mengakses hal-hal yang diinginkan. Teknologi ini bisa berdampak negatif bagi orang yang tidak mampu membentengi dirinya dengan berbagai nilai-nilai religius yang berakibat pada terjadinya perilaku-perilaku menyimpang seperti penurunan moral atau akhlak di kalangan para mahasiswa.

Sebagai orang tua yang baik, orang tua diharapkan bisa mengawasi, tau, dan bisa menggunakan teknologi-teknologi yang berkembang saat ini. Supaya orang tua tidak ketinggalan zaman dan anak bisa terkontrol dalam pengawasan orang tua. Oleh karena itu sebagai orang tua setidaknya harus tau manfaat dan kekurangan teknologi saat ini. Dewasa ini banyak orang tua yang hanya percaya pada anaknya namun tidak tahu kekurangan pada teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Akibatnya anak tidak bisa terkontrol,

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm 7.

orang tua dibohongi dan terjadi penyimpangan-penyimpangan.

Pada saat ini terjadi penurunan moral, khususnya di kalangan mahasiswa sudah tidak bisa dihindari lagi saat ini. Segala permasalahan yang sangat rumit menjerat hampir seluruh remaja khususnya mahasiswa yang ada di Indonesia terutama di daerah perkotaan. Lembaga pendidikan yang notabnya diharapkan mampu mengarahkan serta membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, ternyata belum mampu merealisasikan harapan tersebut. Hampir seluruh perguruan tinggi yang ada di negeri ini mengalami kebingungan dalam menghadapi perilaku mahasiswanya yang semakin hari menunjukkan peningkatan akhlak yang kurang baik, dan justru penurunan moral yang dialami oleh para mahasiswa tersebut, tidak sedikit perguruan tinggi yang ada di kota-kota besar yang para mahasiswanya diharapkan mampu menjadi teladan manusia berkarakter bagi masyarakat yang ada di daerah pedesaan, namun justru menunjukkan perilaku yang tidak mencerminkan manusia yang berkarakter.

Hal ini berdasarkan berita yang akurat sumbernya sebagaimana berikut:

1. Hamil diluar nikah

Hartina Silalahi ialah seorang mahasiswa yang di campakkan oleh pacarnya karena hamil diluar nikah. Hal ini disebabkan sang pacar dianggap mencintai apa adanya ternyata tidak

bertanggung jawab, justru jatuh dalam hubungan diluar nikah.⁵

2. Tawuran

Tawuran antara kelompok mahasiswa di Universitas HKBP menewaskan satu orang. Kedua kelompok ini berasal dari Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian. Hal ini di sebabkan masalah futsal dan berkembang menjadi perkelahian dan tawuran.⁶

3. Narkoba

Satuan Narkoba Polres Metro Jakarta Selatanb dan BNN Kota Jakarta Selatan melakukan operasi narkoba di kampus Universitas Nasional (UNAS). Dari puluhan yang diperiksa ada 3 mahasiswa diketahui positif mengkonsumsi narkoba.⁷

4. PSK bersetatus mahasiswa

Sunan Kuning adalah lokalisasi paling populer di Semarang. Ditempat ini ada 457 PSK yang beroperasi, 136 diantaranya

⁵ Lori Mora, "Hartina Silalahi, Mahasiswa Yang Dicampakkan Pacarnya Setelah Hamil Diluar Nikah" https://www.jawaban.com/read/article/id/2019/03/19%2012:00:00/9/151119104127/hernita_silalahima_hasiswi_yang_dicampakkan_pacarnya_setelah_hamil_diluar_nikah Diakses Selasa, 19 Maret 2019

⁶ Wahyudi Auliya Siregar, "Mahasiswa Tawuran Diarea Kampus, Satu Orang Tewas Ditikam" <https://news.okezone.com/read/2019/11/22/608/2133399/mahasiswa-tawuran-di-area-kampus-satu-orang-tewas-ditikam> Diakses Jum'at 22 November 2019

⁷ Matis Alfons, "Oprasi Dikampus UNAS, 3 Mahasiswa Positif Narkoba" <https://m.detik.com/news/berita/d-4599791/operasi-di-kampus-unas-3-mahasiswa-positif-narkoba> Diakses 25 Juni 2019

adalah PSK yang berstatus mahasiswa.⁸

Selain itu, banyak ditemui mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman mengenai islam. Yaitu Mahasiswa yang tidak bisa ngaji (Membaca Al-Qur'an). Rektor Unsyiah Samsul Rizal mengatakan bahwa 82% mahasiswa yang baru masuk Unsyiah tidak mampu membaca Al-Qur'an. Hanya 18% yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.⁹ Permasalahan tersebut menjadi tugas berat yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini. Oleh sebab itu lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam harus mengalami perubahan agar tetap eksis dalam persaingan dunia yang mengalami pergeseran nilai-nilai kehidupan.

Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya mulai meningkat, universitas yang berkualitas sangat dicari. Orang tua tidak peduli apakah universitas negeri ataupun swasta. Universitas-universitas yang bermutu dan bermuatan agama menjadi pilihan pertama bagi orang tua. Orang tua sangat menyadari benar akan pentingnya pendidikan yang bernuansa religius pada anak-anaknya dalam rangka untuk menangkal pengaruh negatif yang ada di era-globalisasi ini. Walaupun demikian, ada juga banyak orang tua yang menguliyahkan anaknya tanpa memperhatikan nilai

⁸ Rakhmad Hidayatulloh Permana, "Sunan Kuning Mau Tutup Duh! Mahasiswi Tercatat Pernah Jadi PSK DI Sunan Kuning" <https://m.detik.com/news/berita/d-4743447/duh-ratusan-mahasiswi-tercatat-pernah-jadi-psk-di-sunan-kuning> Diakses Sabtu, 12 Oktober 2019

⁹ Serambinews, "82% Mahasiswa Baru Tak Bisa Baca Qur'an" <https://aceh.tribunnews.com/2015/07/28/82-mahasiswa-baru-tak-bisa-baca-quran> Diakses SELASA, 28 juli 2015

keagamaan (religius) dan lebih mementingkan mutu kuliah yang bersangkutan. Alasannya supaya mudah dalam mencari pekerjaan jika sudah menjadi sarjana.

Kondisi yang terjadi demikian dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua dalam mendidik anaknya, sehingga anaknya berkembang sendiri dengan lebih liar yang akan menyebabkan penyimpangan. Solusi yang biasanya diambil orang tua adalah memasukkan anaknya ke dalam pesantren.

Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk dalam diri manusia melalui perilaku-perilaku yang baik. Nilai religius ini juga perlu ditanamkan pada lembaga-lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang kuat dan mantab di lembaga pendidikan tersebut karena agama sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa anak. Jiwa dan kecerdasan anak akan lebih terlatih dan terbentuk dengan pembiasaan setiap harinya.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang sistem pendidikannya dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam (religius). UIN Maliki Malang memandang keberhasilan mahasiswanya apabila mereka memiliki identitas seseorang yang mempunyai 4 pilar yaitu: "Kedalaman sepiritual, keagungan akhlak, keluasaan ilmu, dan kematangan profesional."¹⁰ Dalam lembaga ini terdapat sebuah Ma'had yang disebut Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Dimana Ma'had ini menjadi kiblatnya

¹⁰Risdin RA "Mahasiswa Yang Bercitra Ulul Albab"
<https://www.kompasiana.com/riskyalimudin14/5aada29edd0fa808f131b8e2/mahasiswa-yang-bercitra-ulul-albab> Diakses 18 Maret 2018

Ma'had-Ma'had yang ada di perguruan tinggi islam dan setiap tahun programnya memiliki perubahan. Keberadaa Pusat Ma'had Al-Jami'ah menjadi salah satu tempat penting dalam pemenuhan harapan tumbuh suburnya akhlakul karimah bagi civitas ademika UIN Malik Ibrahim Malang. Pusat Ma'had Al-Jami'ah dipandang memeiliki nilai setrategis dalam mewujudkan lembaga pedidikan tinggi islam yang ilmiah dan religius.

Pusat Ma'had Al-Jami'ah juga mencetak lulusan yang intelek-professional ulama' atau ulama' yang intelek-profesional. Keberadaan Pusat Ma'had Al-Jami'ah telah mampu memberi sumbangan yang luar biasa bagi bangsa ini melalui alumninya. Dengan demikian keberadaan Pusat Ma'had Al-Jami'ah dalam komunitas perguruan tinggi Islam menjadi pilar penting dari pembangunan akademik. Pusat Ma'had Al-Jami'ah ini bukan hanya sebuah tempat tinggal Mahasantri tapi didalamnya ada Mudir (Pemangku Ma'had), Pengasuh, Murobbi/ah, dan Musyrif/ah yang selalu membimbing dan mengarahkan. Selain itu, ada banyak kegiatan keagamaan (religius) diantaranya: Sholat berjama'ah, Sholawatan, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Afkar, Ta'lim Al-Qur'an dan lain-lain. Mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adanya Pusat Ma'had Al-Jami'ah ini menjadi jawaban atas tuntutan masyarakat pada saat ini. Tak hanya unggul di bidang ilmu umum akan tetapi unggul juga dibidang ilmu agama. Mahasiswa dengan sebuah budaya yang religius diharapkan bisa meningkatkan hidup yang lebih baik, serta

menanamkan dan melestarikan budaya islam kedalam diri. Supaya tidak terjerumus pada hal-hal yang menyimpang atau melanggar syariat islam. Atas dasar ini peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul: *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pokok pikiran dalam konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program-program kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana proses implementasi penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui program-program kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui proses implementasi penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai religius pada Mahasantri Pusat Ma'had AL-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan memperluas pemikiran peneliti dan pengalaman penulis dalam pendidikan dimasa depannya.
 - b. Penelitian ini sangat berguna untuk memperkaya wawasan bagi peneliti, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan secara luas baik secara praktis dan teoritis.
 - c. Penelitian ini bisa dijadikan bahan ilmiah pemahaman dan muatan keilmuan mengenai nilai-nilai religius bagi peneliti dan orang-orang yang membutuhkan kajian ini.

2. Bagi lembaga yang di teliti

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi penyelenggara penanaman nilai-nilai religius seperti sekolah, pesantren, dan khususnya pada Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang dapat dijadikan bahan masukan agar perkembangan dan program kegiatan keagamaan menjadi lebih baik dalam setiap kegiatan keagamaan dan proses pembelajaran.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pemikiran dan masukan dalam rangka pengelolaan (management) dan pengembangan dalam program kegiatan keagamaan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi semua pengembang ilmu agama islam mulai dari orang tua, pengajar, dan civitas akademika dalam mengembangkan pendidikan.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi mengenai pentingnya memperdalam ajaran islam untuk menjadi generasi muslim yang baik dan berperadaban di era-globalisasi ini.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka peneliti sajikan penelitian terdahulu yang banyak mengkaji tentang penelitian ini, namun dengan fokus yang berbeda. Selain itu untuk mengetahui orijinalitas penelitian, maka akan disajikan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Diantaranya:

- a. Dimas Firdaus AL- Aulia, (2017) dengan judul “ *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Seman Kauman Tulungagung* ”. Fokus penelitian ini adalah: 1) Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan sholat di SMAN Kauman Tulungagung. 2) Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan Tilawatil Al-Qur’an di SMAN Kauman Tulungagung. 3) Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan tausiyah di SMAN Kauman Tulungagung. 4) Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan kajian kitab di SMAN Kauman Tulungagung. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan tersebut pada peserta didik memiliki nilai-nilai yang baik seperti nilai ibadah, nilai akhlak, nilai disiplin, nilai amanah, nilai ikhlas, dan nilai keteladanan

- b. Eka Meliani, (2017) dengan judul “ *Nilai-Nilai Religius Dalam Filem Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah (MA)*”. Fokus Penelitian ini yaitu, Nilai-nilai religius yang terkandung dalam filem Hijrah Cinta karya Hanung Bramantyo dan implikasinya sebagai bahan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah (MA). Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, Filem Hijrah Cinta mengandung nilai-nilai religius. Nilai religius dalam filem Hijrah Cinta digambarkan melalui indikator hubungan manusia dengan Tuhannya (Hablum Minallah), yang dominan disampaikan melalui ungkapan pemeran “Uje”. Kemudian Indikator hubungan manusia dengan manusia (Hablum Minannas), yang dominan disampaikan melalui ungkapan pemain “Pipik”. Selain itu hasil penelitian ini juga digambarkan melalui indikator hubungan manusia dengan alam, yang diungkapkan melalui pemeran “Ayah Uje”. Dari hasil penelitian ini bisa di implikasikan sebagai bahan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah (MA).
- c. Ma’rifah, (2019) dengan judul “ *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019* ”.

Fokus penelitian ini yaitu, 1) Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan pembiasaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. 2) Kendala-kendala dalam penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan pembiasaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, Nilai-nilai religius yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai ibadah dan akhlak. Nilai-nilai ibadah dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan sholat duha berjama'ah, kegiatan pembiasaan membaca do'a bersama, kegiatan pembiasaan sholat wajib berjama'ah, dan kegiatan pembacaan mengaji bersama. Untuk nilai-nilai akhlak dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan salam pagi, kegiatan BTA untuk kelas reguler, kegiatan tanfidz untuk kelas program khusus, dan kegiatan kultum setelah sholat dzuhur.

- d. Adelia Putri, (2017) dengan judul “ *Setrategi Guru Pendidikan Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Dan Multikultural Di SMA Negeri 9 Malang*”. Adapun fokus penelitian ini yaitu, 1) keberagaman siswa-siswi di SMA Negeri 9 Kota Malang. 2) Setrategi guru agama islam dalam menanamkan nilai-nilai religius di SMA Negeri 9 Kota Malang. 3) Setrategi guru agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMA Negeri 9 Kota Malang. 4)

Hasil dari penanaman nilai-nilai religius dan multikultural di SMA Negeri 9 Kota Malang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: SMA Negeri 9 Malang adalah salah satu sekolah yang siswa-siswinya memiliki tingkat keberagaman yang bermacam-macam dari mulai agama dan budaya. Dengan adanya serategi GPAI dalam membentuk nilai-nilai religius dengan menggunakan proses pembiasaan melalui kegiatan keagamaan seperti zakat dan sholat. Selain itu Setrategi GPAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dengan memaksimalkan materi tentang tasamuh dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa muslim atau non muslim. Untuk hasil dari penanaman nilai-nilai tersebut bisa membuat siswa-siswi semakin sopan dan saling menghargai satu sama yang lain.

- e. Ernaka Heri Putra, (2014) dengan judul “ *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Kepedulian Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa Di Madrasah: Studi Multi Situs Di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang* ”. Fokus penelitian ini yaitu, 1) Nilai-nilai religius dan kepedulian sosial di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang. 2). Upaya internlisasi nilai-nilai religius dan kepeduliyen sosial dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang. 3)

Dampak internalisasi nilai-nilai religius dan kepedulian sosial siswa di kedua madrasah tersebut (MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang). Adapun Hasil dari penelitian ini yaitu: Nilai-nilai religius dan kepedulian sosial yang ada di sekolah tersebut (MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang) berdasar temuan lintas situs terdapat kesamaan yang terklasifikasi menjadi nilai-nilai wujud (Values of Being) dan nilai-nilai memberi (Values of Giving). Upaya internalisasi nilai-nilai religius dan kepedulian sosial dalam meningkatkan kompetensi sosial siswa berdasar temuan lintas situs di kedua madrasah tersebut (MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang) terdapat persamaan tahapannya diantaranya: Tahap selection field, tahap selection values, tahap planting values, tahap Nursery values, tahap post harvest volues. Internalisasi tersebut berdampak baik bagi kompetensi social siswa.

Agar lebih mudah mengetahui originalitas penulisan dan bisa membedakan dengan penelitian terdahulu serta mengetahui adanya persamaan yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada. Maka oleh peneliti akan menyajikan tabel mengenai orsinalitas penelitian. Adapun orsinalitas penelitian bisa dilihat di table dibawah ini:

Tabel 1.1
Orisinalitas penelitian

| No | Nama peneliti, Judul dan Tahun Peneliti | Persamaan | Perbedaan | Orginalitas penelitian |
|----|---|-------------------------|---|--|
| 1. | Dimas Firdaus AL- Aulia, “ Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Seman Kauman Tulunggagung.” (2017) | Nilai-Nilai Religius | Letak perbedaannya melalui program kegiatan keagamaan dan objek penelitian | Variabel penelitian ini tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2. | Eka Meliani, “ Nilai-Nilai Religius Dalam Film Hijrah | Nilai-Nilai Religius | Gambaran melalui hubungan | Variabel penelitian ini tentang |

| | | | | |
|----|---|-------------------------|--|---|
| | Cinta Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah (MA)". (2017) | | manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, manusia dengan alam melalui ungkapan pemeran dan objek penelitihannya berbeda. | Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 3. | Ma'rifah, “ Penanaman Nilai- Nilai Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Muhammadiyah 5 | Nilai-Nilia Religius | Letak perbedannya melalui program kegiatan keagamaan dan objek | Variabel penelitian ini tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri |

| | | | | |
|----|--|----------------------|---|---|
| | Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.(2019) | | penelitihannya berbeda | Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 4. | Adelia Putri, “ Sestrategi Guru Pendidikan Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Dan Multikultural Di SMA Negeri 9 Malang”. (2017) | Nilai-Nilai Religius | Penelitian terdahulu terfokus pada pendidikan multikultural antara siswa muslim dan non muslim. program kegiatan keagamaan dan objek penelitihannya juga berbeda. | Variabel penelitian ini tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 5. | Ernaka Heri Putra, “ | Nilai-Nilai | Penelitian | Variabel |

| | | | | |
|--|--|----------|---|--|
| | Internalisasi Nilai- Nilai Religius Dan Kepedulian Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa Di Madrasah: Studi Multi Situs Di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang ". (2014) | Religius | tedahulu menfokuskan pada peningkatan kepedulian sosial. program kegiatan keagamaan dan objek penelitihannya juga berbeda. | penelitian ini tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
|--|--|----------|---|--|

F. Definisi Istilah

1. Penanaman: Proses, cara, menanam, atau menanamkan. Dalam hal ini penanaman adalah sebuah strategi atau sebuah upaya untuk menanamkan sesuatu.¹¹
2. Nilai-nilai Religius: Suatu rancangan yang ada dalam agama dan kebenarannya diakui oleh penganut agama tersebut.¹² Nilai-Nilai Religius

¹¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1615.

¹² Muh Khoirul Rifa'i . 2016. Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 (1), 120-133. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/117055-ID-none.pdf>

ini mencakup Ibadah dan Akhlak yang di implementasikan melalui kegiatan Sholat berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Qur'an, dan Ta'lim Afkar.

3. Mahasantri: Mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tinggal di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dilakukan pada Mahasantri Putri.
4. Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau bisa disebut Pesantren kampus yaitu Tempat tinggal seluruh mahasiswa tahun pertama.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika Pembahasan ini, secara garis besar skripsi ini terdiri dari 6 bab dari beberapa sub bab. Agar mendapat gambaran dan arahan yang jelas mengenai yang ditulis oleh peneliti, berikut ini adalah sistematika penulisan secara lengkap dan terperinci:

1. BAB I: Pada bab ini peneliti membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orjinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

¹³ Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Priode 2009-2013, *Membangun Perguruan Tinggi Islam Bereputasi Internasional*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm 9.

2. BAB II: Pada bab ini dijelaskan tentang kajian pustaka mengenai judul yang digunakan peneliti.
3. BAB III: Pada metode penelitian ini, di bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.
4. BAB IV: Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil peneliti yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.
5. BAB V: Pada bab ini akan dipaparkan pembahasan penemuan-penemuan oleh peneliti mengenai Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jmi'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara detail dan jelas.
6. BAB VI: Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Penanaman Nilai-Nilai Religius

1. Pengertian penanaman Nilai

Penanaman berasal dari kata "*tanam*". Penanaman adalah suatu cara, proses, menanami, menanamkan dan perbuatan menanam. Dalam hal ini penanaman adalah sebuah strategi atau sebuah upaya untuk menanamkan sesuatu.¹⁴ Penanaman ini harus dilakukan dengan adanya kebiasaan. Supaya seseorang mulai terbiasanya dengan adanya hal itu.

Menurut Copp, Nilai adalah setandar atau ukuran yang dijadikan dasar dalam membuat pilihan dari hidup.¹⁵ Menurut James Bank dan Milton Rokeach mengatakan nilai adalah sebuah tipe kepercayaan yang berada dalam lingkup sebuah sistem kepercayaan dimana seseorang menghindari atau bertindak dengan sebuah tindakan, atau sesuatu yang pantas atau tidaknya dikerjakan.¹⁶ Nilai berhubungan dengan kebijaksanaan, keluhuran budi dan kebaikan serta akan menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi dan dikejar serta dihargai oleh seseorang.

¹⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1615.

¹⁵ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 34.

¹⁶ Dewa Kentut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm 60.

Menurut Ratch, et al yang dikutip oleh Sutarjo Adisusilo mengatakan nilai adalah:

- a. Nilai memberikan arah dan tujuan.
- b. Nilai memberikan aspirasi dan inspirasi kepada seseorang secara positif dan berguna dalam kehidupan.
- c. Nilai mengarahkan seseorang bagaimana berperilaku atau bersikap sesuai dengan moralitas yang ada di masyarakat.
- d. Nilai itu menarik dan memikat seseorang untuk direnungkan, berfikir, diperjuangkan, dihayati dan dimiliki.
- e. Nilai mengusik hati seseorang, perasaan, ketika sedang mengalami berbagai suasana hati Seperti: sedih, tertekan, bahagia, bersemangat, gembira dan lain sebagainya.
- f. Nilai berhubungan dengan kepercayaan dan keyakinan.
- g. Suatu nilai akan membuat adanya perbuatan tertentu sesuai dengan nilai tersebut.
- h. Nilai muncul dari hati nurani, kesadaran, dan pikiran seseorang ketika dalam situasi dilema, kebingungan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.¹⁷

Nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman manusia adalah nilai agama. Sedangkan nilai kehidupan atau adat yang berlaku umum adalah tanggung jawab, kasih sayang, kejujuran, dan disiplin. Penanaman Nilai

¹⁷ Sutardjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm 58.

yang dimaksud disini adalah usaha pendidikan untuk meningkatkan prestasi, kemampuan, pembentukan watak yang bermanfaat dalam praktek kehidupan sehari-hari atau sejalan dan sejajar dengan ajaran agama islam.

2. Pengertian Nilai-Nilai Religius

Religius berasal dari kata religi atau bisa di sebut dengan agama. Religi berasal dari bahasa latin yang tersusun dari kata “*re*” yang berarti “*kembali*” dan “*ligere*” yang berarti “*terkait atau terikat* “. Maksudnya adalah bahwa manusia hidup tidak bebas semaunya sendiri, akan tetapi harus sesuai dengan hukum. Karna itu perlu adanya hukum yang mengikatnya. Sedangkan pengertian agama atau religi menurut para ahli yaitu:

- 1.) Emile Durkheim mengartikan: Suatu pengalaman atau kepercayaan terhadap sesuatu yang sakral, setelah itu pengalaman dan kepercayaan menyatu kedalam moral.
- 2.) John R. Bennet mengartikan: Penerimaan sebuah tata aturan terhadap ketentuan-ketentuan yang lebih tinggi dari pada ketentuan-ketentuan yang lebih tinggi dari kekuatan yang dimiliki oleh manusia.
- 3.) Frash Dahler mengartikan: Sebuah hubungan manusia dengan kekuatan yang suci yang lebih tinggi dari manusia, sehingga ia

berusaha mendekati dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.

- 4.) Ulama' Islam mengartikan: Undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong untuk berusaha agar bisa tercapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.¹⁸

Sedangkan religius menurut islam yaitu menjalankan agama secara menyeluruh.¹⁹ Religi merupakan kesadaran yang mengejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai sifat manusia. Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendididik manusia agar lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat pada TuhanNya.²⁰ Nilai Religius menurut Prof. Notonegoro merupakan nilai yang berisi tentang filsafat-filsafat hidup yang diyakini kebenarannya. Misalnya nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.²¹ Jadi nilai religius merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak atau bersumber dari kepercayaan atau keyakinan manusia.

Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk dalam diri manusia melalui perilaku-perilaku yang baik. Nilai religius perlu ditanamkan pada lembaga-lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang kuat dan mantab dilembaga

¹⁸ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm 18.

¹⁹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm 75.

²⁰ Ridho Hamzah, *Nilai-Nilai Kehidupan Dan Resepsi Masyarakat*, (Cianjur: PUSPIDA, 2019), hlm 38.

²¹ Atik Catur Budiati, *Sosio;ogi Kontekstual*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm 31.

pendidikan tersebut. Selain itu nilai-nilai religius ini penting dalam rangka memantapkan etos kerja dan etos ilmiah pada civitas akademika yang ada pada lembaga pendidikan tersebut supaya tertanam pada diri tenaga kependidikan bahwa melakukan kegiatan kependidikan dan pembelajaran pada peserta didik tidak hanya untuk mencari uang saja, tetapi merupakan ibadah kepada Allah SWT.

B. Macam-Macam Nilai Religius

1. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab, yaitu dari masdar “*abada*” yang berarti penyembahan. Sedangkan secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Jadi ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya.

22

Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seorang mahasiswa menyadari pentingnya beribadah kepada Allah. Menurut Wahbah Zuhaili, penegakan nilai-nilai shalat dalam kehidupan merupakan manifestasi dari ketaatan kepada Allah. Shalat merupakan komunikasi

²² Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofi Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hlm 35.

hamba dan khaliknya, semakin kuat komunikasi tersebut, semakin kukuh keimanannya.

Menurut Thib Raya dan Siti Musdah ibadah dibagi menjadi dua yaitu Ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang pelaksanaan dan ketentuannya telah ditetapkan oleh Nash Al-Qur'an seperti sholat, puasa, haji, dan zakat. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah segala perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan diniatkan ikhlas karena Allah SWT seperti minum, makan, dan mencari nafkah.²³

Ibadah di sini tidak hanya terbatas pada menunaikan shalat, puasa, mengeluarkan zakat dan beribadah haji serta mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul, tetapi juga mencakup segala amal, perasaan manusia, selama manusia itu dihadapkan karena Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT.²⁴ Tanpa ibadah, maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia secara utuh, akan tetapi lebih identik dengan makhluk yang derajatnya setara dengan binatang.

²³ Ahmad Tib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm 142.

²⁴ Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofi Dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hlm 35-36.

Untuk membentuk pribadi mahasantri yang memiliki kemampuan akademik dan religius. Penanaman nilai-nilai tersebut sangatlah urgen. Bahkan tidak hanya Mahasantri, aktivitas akademika juga perlu penanaman nilai-nilai ibadah, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung

2. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, tingkah laku, tabiat, dan perangai.²⁵ Dari tinjauan terminologis, terdapat berbagai pengertian antara lain sebagaimana Al Ghazali, yang dikutip oleh Aminuddin, menyatakan: "Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan". Sementara menurut Ibn Maskawai memberikan arti akhlak adalah "keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu)". Pendapat senada juga dikemukakan oleh Prof. Dr. Ahmad Amin menurutnya definisi akhlak adalah "Kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu dibiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak".²⁶

²⁵ Syarifah Habibah. 2015. Akhlak Dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, 1 (4), 1. Dari jurnal.unsiyah.ac.id

²⁶ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 50.

Jadi akhlak adalah keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang diterapkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Apabila akhlaknya baik, maka jiwanya juga baik dan sebaliknya, bila akhlaknya buruk maka jiwanya menjadi buruk.

C. Macam-Macam Program Kegiatan Religius

Penulis setelah melakukan observasi di Pusat Ma'had Al-Jami'ah, menemukan beberapa aktivitas keagamaan (religius) diantaranya:

1. Sholat Berjama'ah

Sholat merupakan bagian kedua dari rukun islam. Shalat menurut etimologi (bahasa) adalah do'a. Sedangkan menurut terminologi (istilah) adalah Sekumpulan perbuatan atau ucapan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat dapat menghubungkan atau mendekatkan diri seorang hamba kepada penciptanya. Shalat merupakan bentuk penghambaan diri kepada Allah SWT dan shalat juga dapat menjadi media permohonan pertolongan kepadaNya dari segala bentuk kesulitan yang dialami oleh manusia dalam perjalanan hidupnya.²⁷ Sedangkan jama'ah adalah bersama-sama, berkelompok dan dilakukan

²⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm 145.

oleh banyak orang.²⁸ Jadi Sholat berjama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dipimpin oleh satu orang dari mereka yang di sebut imam. Sholat berjama'ah merupakan simbol persatuan orang muslim, dengan sholat berjama'ah juga menjadi sarana menjalin dan mempererat hubungan silaturahmi.²⁹

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, seperti orang kaya membutuhkan orang miskin dan orang miskin membutuhkan orang kaya, Orang lemah membutuhkan orang kuat dan orang kuat membutuhkan orang lemah. Satu sama lain saling membutuhkan, baik dari kaum perkotaan maupun pedesaan. Hubungan antar sesama manusia harus dikuatkan dan tingkatkan ketinggian yang lebih baik dari aspek sepirtualitas (ruhani) menjadi kendalanya. Karena tanpa adanya sepirtualitas kemanusiannya manusia akan menjadi lemah dan menurun bahkan rasa kelembutan, keadilan, dan cinta kasih tidak ada. Jika hubungan antar manusia hanya ditinjau dari materialnya saja, maka ia akan memunculkan naluri-naluri yang liar tanpa adanya kontrol, menimbulkan perbuatan kesewenang-wenangan, dan melepaskan keinginan sesuai hawa nafsu.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, nilai religius yang ditemukan pada mahasantri yaitu nilai ibadah dan nilai akhlak. Karena

²⁸ KH. Muhammad Solikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002), hlm 2.

²⁹ Teguh Sutanto, *Sempurnakan Shalatmu!*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm 127.

sholat merupakan ibadah yang dilakukan seorang hamba kepada Tuhannya untuk sarana mendekatkan diri kepada Allah dan dengan sholat hati akan menjadi tenang, nyaman, dan tentram. Sholat juga sangat bermanfaat selain bisa menjaga kesehatan, dengan sholat bisa membina perilaku menjadi lebih baik dan menjaga diri manusia dari perbuatan yang tidak baik. Dalam penanaman nilai religius melalui kegiatan Sholat berjama'ah ini biasanya dilaksanakan setiap hari di Pusat Ma'had Al-Jami'ah, yang dilaksanakan pada sholat subuh, sholat maghrib, dan sholat isya' dengan cara diabsen. Dengan adanya pengabsenan harapannya supaya mahasantri terbiasa dengan sholat berjama'ah dan tepat waktu dalam menjalankan ibada sholat serta mahasantri diharapkan tetap istiqomah dalam menjalankan sholat berjama'ah walau sudah tidak tinggal di ma'had lagi. Serta dengan sholat mahasantri diharapkan bisa menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh agama serta menjadi manusiya yang berakhlakul karimah.

2. Tashih Al-Qur'an

Tashih Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang ada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasantri. Tashih menurut bahasa arab adalah menghilangkan penyakit.³⁰ Tashih juga diartikan memperbaiki. Al-Salih mendefisikan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai mukjizat yang diturunkan Allah kepada

³⁰Muhammad Ali Ashabuni, *Pembagian Waris Menurut Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm 118.

Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.³¹

Jadi tashih Al-Qur'an disini adalah mengoreksi atau memperbaiki bacaan Al-qu'an, tajwid, dan fasahah sehingga menimbulkan bacaan yang indah didengar dan benar. Hal ini akan mudah dipahami dan dilakukan jika seseorang yang memelajari Al-Qur'an memahami ilmu tajwid. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, nilai religius yang ditemukan pada mahasantri yaitu nilai ibadah Karena Tashih Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah kepada Allah yaitu membaca Al-Qur'an setiap hari dengan memperbaiki bacaannya. Dengan membaca Al-Qur'an hati akan menjadi tenang.

Dalam penanaman nilai religius melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an ini biasanya dilakukan setiap hari senin sampai kamis yang dilakukan oleh mahasantri yang di simak oleh ustadz dan ustadzah atau bisa disebut dengan musohih dan musohihah. Harapannya supaya mahasantri terbiasa setiap hari tak lupa untuk membaca Al-Qur'an dan ketika sudah keluar ma'had, budaya membaca Al-Qur'an setiap hari tetap teristiqomakan dalam diri mahasantri tersebut.

3. Ta'lim Al-Qur'an

Ta'lim Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Ta'lim menurut Rasyid Ridha

³¹Wahyudin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Grasindo, 2009) hlm 68.

adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.³² Secara bahasa Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah Al-Zarqani menyatakan Al-Quran adalah lafal Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dari surah Al-Fatihah hingga Surah An-Nash.³³ Jadi yang dimaksud dengan Ta'lim Al-Quran disini adalah proses pengajaran dan pemahaman mengenai tajwid, makhorjul huruf, fasohah dan lain sebagainya dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, nilai religius yang ditemukan pada mahasantri yaitu nilai ibadah dan akhlak. Karena Ta'lim Al-Qur'an merupakan suatu ilmu atau teori yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajari tajwid hukumnya Fardlu ain bagi setiap individu.

Dalam penanaman nilai religius melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an ini biasanya dilakukan pada hari selasa dan jum'at setelah jama'ah sholat isya' yang dilakukan di sekitar ma'had dan didalam kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk Kitab yang digunakan dalam belajar Talim Qur'an yaitu Kitab *Tukhfatur Attullab*. Harapannya Mahasantri belajar ta'lim Al-Qur'an yaitu supaya mahasantri tau dan faham mengenai bacaan tajwidnya, makhorijul hurufnya, fasohahnya, tata

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rader Jaya Offset, 2008), hlm 16.

³³ Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Depok: Kencana, 2017), hlm 76-77.

cara dalam membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Sehingga mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an itu benar sesuai dengan tajwid, makharijul huruf, fasahah dan lain sebagainya dalam membaca Al-Qur'an, tidak hanya asal baca saja.

4. Ta'lim Afkar

Ta'lim Afkar merupakan suatu kajian ilmiah yang dilakukan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa. Ta'lim menurut bahasa yaitu pengajaran atau memberi pemahaman.³⁴ Menurut Abdul Fattah Jalal, Ta'lim adalah usaha terus menerus yang dilakukan oleh manusia dari lahir hingga mati untuk menuju dari ketidaktahuan menjadi tahu.³⁵ Sedangkan Afkar berasal dari kata افكار yaitu pikiran atau pendapat.³⁶ Jadi Ta'lim Afkar adalah pengajaran mengenai suatu pikiran atau pendapat didalam kitab kuning melalui kajian ilmiah yang dilakukan oleh muallim dan muallimah pada mahasiswa supaya memiliki pemahaman agama yang baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, nilai religius yang ditemukan yaitu nilai ibadah dan nilai akhlak. Karena di dalam pembelajaran Ta'lim Afkar membahas mengenai 77 cabang iman, terdapat pengajaran mengenai akhlak dan fiqh ibadah. Dalam penanaman nilai

³⁴ Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*, (Drul Falah: PT. Darul Falah, 2008), hlm 19-21.

³⁵ Arif Hidayat Afandi, *Al-Islam Studi AL-Qur'an*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama 2016), hlm 76-77.

³⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwar*, (Surabaya: Pustaka Agresif, 1997), hlm 1068.

religius melalui kegiatan Ta'lim Afkar ini dilaksanakan pada hari senin dan rabu. Kitab yang biasanya di kaji yaitu Kitab Tadzhib dan Kitab Qomi' Attughyan. Pengajarannya biasanya dilakukan oleh muallim dan muallimah yang di dengarkan oleh mahasantri. Dalam mempelajari Ta'lim Afkar ini harapannya supaya mahasantri berakhlakul karimah, tau dan faham mengenai pelajaran fiqih seperti tatacara toharoh, haji, sholat dan lain sebagainya. Selain itu diharapkan mahasantri memiliki benteng keimanan yang kuat untuk menghadapi setiap tantangan yang ada ketika sudah tidak berada di ma'had.

D. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Religius

Mengenai tujuan penanaman nilai-nilai religius dalam pembahasan ini Ustadzah Aliyah mengatakan "Ma'had mempunyai peran penting dalam mewujudkan 2 dari 4 pilar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu, kedalaman sepiritual dan keagungan akhlak. Harapannya dalam satu tahun di ma'had, mahasantri bisa memperoleh bekal keagamaan dan sepiritual dalam kehidupan sehari-hari."³⁷ Adapun menurut Mursi Tujuan dari pendidikan agama islam adalah bahagia di dunia dan akhirat dengan cara menghambakan diri kepada Allah, berakhlak mulia, melayani kepentingan masyarakat, dan memperkuat ikatan keislaman.³⁸ Sedangkan pendidikan islam sendiri yaitu

³⁷ Wawancara pada tanggal, 27 April 2020

³⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 68.

meningkatkan keimanan, penghayatan, pengalaman, dan pemahaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.³⁹

Tujuan pendidikan akhlak dalam islam yaitu agar manusia berada dalam kebenaran. Menurut Chobib Thoha tujuan penanaman akhlak dibagi menjadi dua

- 1.) Tujuan Umum yaitu, Supaya terbiasa melakukan perbuatan yang baik, mulia, terpuji, indah serta menghindari perilaku yang tidak terpuji atau tercela dan terpeliharanya hubungan yang harmonis dan baik dengan Allah serta makhluknya.
- 2.) Tujuan Khusus
 - a. Menumbuhkan kebiasaan berakhlakul karimah dan memantapkan rasa keagamaan dengan membiasakan berakhlakul karimah.
 - b. Membimbing dan membantu peserta didik dalam berintraksi sosial dengan baik, suka menolong, menghargai orang lain, dan sayang kepada yang lemah.

³⁹ Marasudin Sereger, *Pengelolaan Pengajaran: Suatu Dinamika Profesi Keguruan Dalam PBM PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 181.

c. Membiasakan peserta didik untuk sopan santun dalam berbicara maupun bergaul dan membiasakan peserta didik untuk tekun serta mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴⁰

E. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya metode-metode dalam prosesnya. Metode adalah salah satu cara atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹ Metode pendidikan islam secara garis besar terdiri dari 5 yaitu: *Pertama*, metode keteladanan. *Kedua*, metode pembiasaan. *Ketiga*, Metode Nasehat. *Keempat*, metode memberi perhatian atau pengawasan. *Kelima*, Metode Hukuman.

Abdulla Nashih Ulwan menjelaskan didalam bukunya mengenai metode-metode yang digunakan dalam menanamkan akhlak, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Keteladanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "*teladan*" yaitu Suatu perbuatan yang bisa dicontoh dan ditiru.⁴² Metode keteladanan dalam kehidupan adalah suatu cara yang paling efektif dalam mendidik anak dalam segi akhlak, rasa

⁴⁰ Chabib Toha, dkk, *Metodologi Pembelajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 1 1999), hlm 135-136.

⁴¹ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm 224.

⁴² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1656.

sosial, dan mental. Anak akan meniru perkataan, perbuatan, akhlak, dan akan tertanam pada diri anak. Secara psikologis anak memang senang meniru, tidak hanya sesuatu yang baik, bahkan sesuatu yang buruk anak akan meniru.⁴³ Oleh karena itu metode Keteladanan menjadi faktor penting menentukan kepribadian dan mendidik anak. Mudah bagi pendidik memberi suatu pelajaran kepada anak, namun akan sulit bagi anak untuk mengikutinya, jika pendidik tidak mempraktekkan yang diajarkannya.⁴⁴

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ini sangat efektif diterapkan pada waktu usia dini, karena anak memiliki rekaman atau ingatan yang sangat kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka terbiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari hari.

Pembiasaan mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi secara langsung, sehingga teori yang berat akan menjadi ringan bila seringkali dilakukan.⁴⁵

c. Metode Nasehat

⁴³ Heru Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Pemikiran Tokoh*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 256.

⁴⁴ Abdullah Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2013), him 364.

⁴⁵ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'a*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm 139-140.

Metode Nasehat adalah Metode yang sangat efektif dalam membentuk keimanan anak, mental, sosial dan mempersiapkan akhlak. Hal ini dikarenakan nasehat membuat anak mengerti tentang sesuatu dan memberikan kesadaran mengenai prinsip-prinsip yang ada dalam islam.⁴⁶

Sedangkan fungsi nasehat adalah untuk menunjukkan kebaikan dan keburukan. Nasehat ini akan berjalan baik jika seseorang yang memberi nasehat melakukan apa yang telah dinasehatkan serta dibarengi dengan teladan dan pembiasaan.

d. Metode Perhatian atau Pengawasan

Metode perhatian atau pengawasan senantiasa mencurahkan perhatian penuh dengan mengikuti perkembangan anak serta mengawasinya dalam membentuk akhlak, aqidah, kesiapan mental, rasa social, fisik, dan intelektual.

Metode perhatian dapat membentuk dan mendorong manusia untuk melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya. Metode ini salah satu metode yang efektif dalam membentuk dan membangun pondasi islam yang kuat terhadap anak.⁴⁷

e. Metode Hukuman

⁴⁶ Abdullah Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2013), hlm 394.

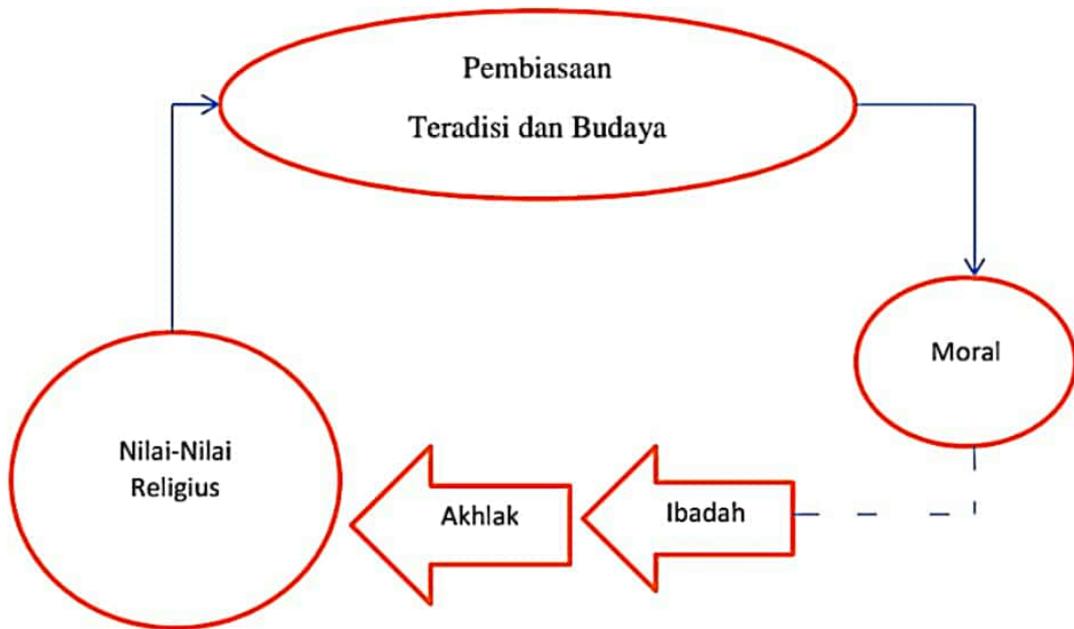
⁴⁷ Abdullah Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2013), hlm 421.

Metode hukuman adalah suatu cara dalam mendidik anak apabila metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak untuk berubah menjadi lebih baik. Dalam menghukum anak tidak hanya memukul saja, tetapi bisa menggunakan sesuatu yang bersifat mendidik anak. Adapun metode yang bisa dipakai dalam menghukum anak yaitu dengan cara kasih sayang dan lemah lembut, pembebanan hukuman sebaiknya dilakukan secara bertahap, dari hukuman yang paling ringan sampai hukuman yang paling berat.⁴⁸

3. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir ini peneliti menggunakan kerangka berfikir sebagai alur dalam menentukan arah penelitian, hal ini untuk menghindari perluasan pembahasan yang menjadi penelitian tidak terarah. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan kerangka berfikir sebagai berikut:

⁴⁸ Abdullah Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2013), hlm 439-441.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dan fokus penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data lengkap dan terperinci. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu Kualitatif dan Deskriptif. *Pertama:* Kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan orang-orang yang diamati.⁴⁹ *Kedua:* deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan sebuah kegiatan penelitian terhadap objek tertentu yang jelas dan sistematis. Yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi, status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran dan suatu peristiwa pada masa sekarang.⁵⁰

Kedua pendekatan ini memiliki keterkaitan satu sama lain, yaitu menjelaskan dan menggambarkan suatu keadaan pada objek kajian dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat untuk dianalisis dan dikaji. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti menganalisis dan

⁴⁹ Pupu Saiful Rahmat. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Aqulibrium*, 5 (9), 3. Dari <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>

⁵⁰ Andi Prasowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2001), hlm 186.

menggambarkan penelitian ini secara mendetail dan objektif untuk mendapatkan hasil yang akurat. Terkait fokus penelitian ini ditunjukkan pada nilai-nilai religius di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan latar kajian dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tepatnya di Ma'had Putri (Mabna Khadijah Al-Kubra, Mabna Asma' binti Abi Bakar, Mabna Ummu Salamah, dan Mabna Fatimah Az-Zahra). Alasan peneliti memilih lokasi ini karena UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu perguruan tinggi yang unggul di kota Malang dalam ilmu umum dan ilmu agama. Selain itu, di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini ada Ma'hadnya (Pesantren) yang menjadi ciri khasnya. Ma'had ini memiliki keistimewaan yaitu menjadi kiblatnya atau percontohan di Universitas-universitas yang memiliki Ma'had (Pesantren).

Tujuan Ma'had ini yaitu membangun kembali peradaban Islam di era moderen khususnya dikalangan mahasiswa. Peneliti tertarik untuk meneliti keunikan yang ada di dalamnya, program apa saja yang diterapkan, bagaimana pelaksanaannya, dan adakah faktor pendukung dan faktor penghambat mengenai penanaman nilai-nilai religius yang ditanamkan. Dengan demikian lingkungan ma'had menjadi tempat yang strategis dan efisien untuk melakukan

penelitian terkait dengan “Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, yang menjadi pengumpul data atau instrument adalah peneliti itu sendiri.⁵¹ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini. Maka dibutuhkan informasi sumber data atau disebut dengan informan. Secara definisi informan yaitu orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian.⁵² Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai informan penelitian dimana peneliti merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya tersebut dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, maka kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan. Untuk itu peneliti hadir secara langsung untuk mengumpulkan, menemukan, dan menganalisis data terkait dengan Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Mahasantri Pusat Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan dengan fokus yang dikaji dalam penelitian yaitu Mengenai program kegiatan, cara implementasi, faktor pendukung dan faktor penghambat program kegiatan mengenai nilai-nilai

⁵¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Umm Press, 2010), hlm 75.

⁵² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Umm Press, 2010), hlm 76.

religius yang diterapkan pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yakni dibagi beberapa tahap. Pertama, peneliti akan melakukan pendekatan kepada murabbiyah, musyrifah dan mahasantri. Kedua, peneliti akan melakukan praobservasi di lingkungan Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Ketiga, Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan penelitian. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, pelapor hadir dan penafsir data. Selain itu peneliti berusaha menciptakan hubungan yang harmonis pada narasumber supaya memperoleh data yang natural (sebenarnya) tanpa ada rekayasa.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Diantaranya: data sekunder dan data primer yang berhubungan dengan perencanaan program, pelaksanaan program, dan faktor pendukung dan penghambat program tersebut. *Pertama:* Data Primer diperoleh dengan cara ucapan lisan atau bentuk kata-kata (verbal) dan perilaku dari informan (subjek) dalam hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara dari Murabbiyah, Musyrifah, dan beberapa mahasantri yang terkait dengan penanaman nilai-nilai religius. *Kedua:* Adapun data sekunder diperoleh

dari sumber tidak langsung yang berupa foto-foto, dokumen, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai data primer.⁵³

b. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan.⁵⁴ Adapun sumber data informan adalah Muorabbiyah, Musyrifah dan Mahasantri. Sedangkan sumber data pelengkapannya seperti dokumen yang relavan dengan fokus penelitian seperti foto, arsip, tulisan-tulisan, catatan rapat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu suatu cara atau teknik mengumpulkan data dengan jalan mengedepankan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁵ Kegiatan pengamatan dilaksanakan dengan cara peneliti hadir dan mengamati secara langsung dan mendalam terhadap kondisi alamiah beberapa subjek

⁵³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 36.

⁵⁴ Lexy j. Moleong. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 157.

⁵⁵ Nana Syoadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 220.

penelitiannya di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkaitan dengan fokus kajian yang ingin ditelitinya. Observasi ini dimulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2020

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiono Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui Tanya jawab sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Wawancara dilakukan secara lisan dengan pertemuan individu atau secara tatap muka. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara (pedoman wawancara). Selain harus menyiapkan penyusunan pedoman wawancara peneliti membina hubungan baik dengan responden. Karena dengan keterbukaan responden untuk memberikan respond atau jawaban secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta diantara pewawancara dan responden. Hal penting lain yang harus diperhatikan pewawancara adalah perekaman serta pencatatan data. Wawancara ini dilakukan pada morabbiyah,

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2001) hlm 212.

musyrifah, dan Mahasantri Pusat Ma'had A-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode atau suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data berupa buku, majalah, surat kabar, catatan, transkrip, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁷ Dokumen-dokumen yang di pilih harus sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen yang digunakan untuk peneliian ini berupa foto-foto kegiatan, silabus, agenda, presensi, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti melakukan beberapa aktivitas yaitu dengan reduksi data, penyajian data (display data), dan penerikan kesimpulan (verifikasi data).

Pertama, Reduksi data adalah proses pemilihan data untuk disempurnakan atau dikurangi data yang kurang relevan. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis secara rinci dan sistematis setiap memperoleh dan mengumpulkan data. Data-data tersebut perlu di reduksi yaitu memilih

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 206.

hal-hal yang penting yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang direduksi supaya mendapatkan gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Kedua, Penyajian data (Display Data) adalah sebuah proses pemahaman ketika sekumpulan informasi atau data tersaji. Peneliti berupaya menyusun penelitian dalam teks deskriptif dari hasil data-data yang diperoleh sebagai informasi. Kemudian data tersebut diseleksi dan disusun menjadi bentuk yang utuh sehingga dapat dipahami untuk penarikan kesimpulan.

Maka data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi di Pusat Ma'Hd Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang disusun secara sistematis pada tahap reduksi data selanjutnya dikelompokkan dan diuraikan secara sistematis sehingga mempermudah peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini

Ketiga, Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data) merupakan analisis data puncak. Penarikan kesimpulan yaitu, Proses perumusan mana hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang jelas, padat dan singkat serta mudah untuk dipahami. Kesimpulan dari data kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang

ditemukan merupakan penemuan baru dan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini.⁵⁸

Maka data penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah disusun secara sistematis pada reduksi data, kemudian dikelompokkan dan diuraikan secara sistematis sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penemuan dalam penelitian harus dicek keabsahannya agar dapat dibuktikan keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik untuk mengecek kredibilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Yaitu mengenai keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian dengan diperpanjang sampai mencapai batas kejenuhan dalam mengumpulkan data tercapai.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti berusaha terus melakukan pengumpulan data di lokasi hingga memperoleh data yang dirasa peneliti cukup lengkap. Maksud dan tujuan peneliti

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm 99.

⁵⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 320.

memperpanjang keikutsertaan adalah untuk menguji ketidkbenaran terkait informasi yang diperoleh, dengan cara terjun kelokasi dalam waktu yang panjang.

b. Triangulasi

Yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan dari luar data yang diperoleh sebagai pembanding dari kebenaran data tersebut.⁶⁰

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap. Diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian. Diantaranya yaitu mengurus perijinan penelitian. Supaya latar yang dijadikan oleh peneliti boleh diteliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

⁶⁰ Djnaldi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Peneliihan Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis, jelas, dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang-orang yang membutuhkan data tersebut secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Dimana tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Deskripsi Data

Hasil Penelitian tentang “ Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ” berupa data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi. Sebelum peneliti menyajikan data, peneliti mengoreksi kembali data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Setelah menyeleksi data, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi yang menceritakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

1. Program-program kegiatan yang ada di Pusat Ma’had Al-Jami’ah dan proses implementasinya ke mahasantri

Gambaran mengenai program-program yang ada di Pusat Ma’had Al-Jami’ah diungkapkan oleh Ustadzah Munel Murobbiyah Mabna USA sebagai kutipan wawancara berikut:

“Program-programnya ada Sholat Berjama’ah, Shobahul Lughoh, tashih Al-Qur’an, Ta’lim Al-Qur’an, Ta’lim Afkar, Kegiatan Kesantrian yang dilaksanakan hari Kamis, setelah Ta’lim ada bengkel Al-Qur’an bagi mahasantri yang dirasa kurang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Malamnya pendamping kamar melakukan kegiatan pendampingan ke kamar mahasantri dampungannya masing-masing dan ditutup dengan istirahat. Dalam proses kegiatan ini (Sholat berjama’ah, Tashih Al-Quran, Ta’lim Al-Qur’an, dan Ta’lim Afkar) melibatkan Mahasantri, Musyrifah, Murobbiyah, Muallim dan Muallimah, Pengasuh, dan Staf Akademik. Kegiatan-kegiatan ini juga dilengkapi oleh daftar kehadiran setiap waktu kegiatan. Hal ini guna mengetahui keaktifan mahasantri dalam mengikuti kegiatan di ma’had. Kemudian terdapat juga silabus berisikan bab atau tema yang harus

disampaikan oleh para muallim dan muallimah serta tutor bahasa kepada mahasantri. Terdapat monitoring selama dua minggu sekali untuk mengetahui berapa banyak materi yang mampu dipahami oleh mahasantri sehingga mejadi bahan untuk evaluasi. Setiap akhir bulan daftar kehadiran ataupun presensi baik ta'lim, sobahul lughoh, maupun sholat berjama'ah direkap oleh musyrif dan musyrifah divisi dan dikumpulkan pada tim pengelola nilai (TPN) Mabna. Hal ini untuk evaluasi mahasanti agar semakin aktif mengikuti kegiatan.”⁶¹

Hasil wawancara ini diperkuat oleh Ustadzah Cici Murabbiyah BTQ dan Ustadzah Aliyah Murabbiyah KD yang mengatakan:

“Program-program yang ada di ma'had ada kegiatan Ta'lim dan kegiatan Ubudiyah dan pengembangan santri dibagi menjadi 7 divisi. Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at pada jam 19.30-21.00 di mabna-mabna dan gedung-gedung perkuliahan. Tashih Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pada jam 07.30-11.00 dimabna-mabna. Sholat berjama'ah dilaksanakan setiap hari tiap sholat subuh, maghrib, dan isya' di masjid Ulul Albab untuk yang putri dan di masjid At-Tarbiyah untuk yang putra. Khusus Sabtu dan Minggu tidak ada pengabsenan. Ta'lim Afkar dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu pada jam 19.30-21.00 dimabna dan digedung-gedung perkuliahan. Masing-masing divisi punya program kerjanya. Dimana tiap-tiap divisi saling berhubungan satu sama lain. Jika suatu divisi tidak berjalan baik, maka akan berpengaruh pada divisi lain. Masing-masing divisi dipegang oleh murobbiyah-murobbiyah, dan pengasuh sebagai kepala bidang untuk mengontrol. Di bawahnya ada musyrifah yang mana langsung berhubungan dan mendampingi mahasantri dalam kegiatan yang ada di Ma'had.”⁶²

Hasil wawancara tersebut memperjelas mengenai apa saja program yang ada di ma'had dan bagaimana pengimplementasiannya kepada mahasantri.

⁶¹ Wawancara pada tanggal 30 April 2020

⁶² Wawancara pada tanggal 27 dan 30 April 2020

2. Penanaman nilai-nilai religius pada mahasantri melalui kegiatan sholat berjama'ah.

Gambaran penanaman nilai-nilai religius pada mahasantri melalui kegiatan sholat berjama'ah diungkapkan oleh Musyrifah Lila sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan sholat berjama'ah. Yaitu mengenai nilai ibadah. Kegiatan ini setiap hari dilaksanakan pada waktu sholat subuh, sholat maghrib, dan sholat isya' di Masjid Ulul Albab. Disini para musyrifah membiasakan mahasantri untuk sholat berjama'ah dengan cara mengabsen dan jika mahasantri tidak melaksanakan sholat berjama'ah maka akan ada sanksi atau disebut dengan iqob. Hal ini bertujuan untuk membiasakan mahasantri sholat berjama'ah.”⁶³

Hasil wawancara ini diperkuat oleh Musyrifah Fariza yang mengatakan sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Tujuan diadakannya sholat berjama'ah ini untuk membiasakan mahasantri melaksanakan sholat berjama'ah baik ketika berada di ma'had maupun sudah keluar dari ma'had. Sholat berjama'ah ini adalah ciri khas dari pesantren dan asrama.”⁶⁴

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan adalah nilai ibadah dan disiplin terhadap waktu melaksanakan sholat.

⁶³ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

⁶⁴ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

Wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi pada kegiatan sholat berjama'ah. Sholat berjama'ah di masjid Ulul Albab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut hasil observasi yaitu:

“Pada jam sholat maghrib tiba, ada musyrifah yang menuju ke isti'lamat untuk melakukan pujian-pujian dan menginstruksikan kepada mahasantri supaya bersiap-siap untuk melakukan sholat berjama'ah ke Masjid Ulul Albab dan mengingatkan kepada mahasantri untuk mengabsenkan dirinya ke musyrifah yang piket absen di perlantainya masing-masing. Setelah itu mahasantri berangkat ke masjid untuk sholat berjama'ah. Setelah sholat selesai dilaksanakan, ada pembacaan wirid yang dipimpin oleh musyrifah dan diikuti oleh mahasantri.⁶⁵

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius ini memang benar dilakkan melalui sholat berjama'ah melalui peran musyrifah.

Hasil Observasi diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu Mahasantri Faza yaitu Sasa. Sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Kegiatan Sholat berjama'ah dilakukan Setiap waktu sholat maghrib, sholat isya' dan sholat subuh musyrifah mengajak mahasantri untuk sholat berjama'ah ke Masjid Ulul Albab dan untuk mengabsenkan diri dulu sebelum berangkat ke masjid.”⁶⁶

Dari hasil wawancara membuktikan bahwa musyrifah berusaha menanamkan nilai-nilai religius yaitu nilai ibadah dan nilai akhlak

⁶⁵ Observasi pada hari Senin, 02 Maret 2020

⁶⁶ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

mengenai sholat berjama'ah melalui kegiatan sholat berjama'ah kepada mahasantri.

3. Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara peneliti dengan musyriyah Cilmi sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan Tashih Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis pukul 07.30 sampai pukul 11.30. yang disimak langsung oleh ustadz dan ustadzah atau disebut dengan musohhhah atau musohhhah yang menyimak 60 sampai 70 mahasantri.”⁶⁷

Wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada kegiatan Tashih Al-Qur'an. Berikut hasil observasi:

“Setelah Sobahul Lughoh mahasantri bersiap-siap untuk kuliah dan jika tidak ada kuliah mahasantri menyempatkan diri untuk melakukan Tashih Al-Qur'an kepada musohhhah musohhhahnya dan membawa buku Monitoring. Dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 11.30 dengan cara bergantian.”⁶⁸

Hasil Observasi ini diperkuat oleh hasil wawancara kepada Nabila Mahasantri KD yang mengatakan:

“Nilai ibadah yang bisa saya peroleh melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an yaitu terbiasa membaca al-qur'an minimal selemba setiap hari.”⁶⁹

Dari hasil wawancara ini membuktikan adanya nilai ibadah yang ditanamkan kepada mahasantri melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an.

⁶⁷ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

⁶⁸ Observasi pada hari senin, 02 Maret 2020

⁶⁹ Wawancara pada tanggal 30 April 2020

4. Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Musyrifah Cilmi.

Dapat dijelaskan sebagaimana dalam kutipan berikut:

“Untuk Ta'lim Al-Qur'an sudah dijadwalkan oleh pusat yaitu pada hari selasa dan hari jum'at. Waktu pelaksanaannya setelah sholat isya'. Ta'lim Al-Qur'an ini dilaksanakan di kelas ta'limnya masing-masing. Untuk pembagiannya ada kelas tafsir yang mana kelas ini kelas tertinggi dan gabungan antara beberapa mabna. Kemudian ada kelas tartil, kelas qiro'ah, kelas asasi dan kelas I'dad.”⁷⁰

Hasil Wawancara ini juga diperkuat dengan observasi mengenai kegiatan Ta'lim Al-Qur'an. Berikut hasil observasi mengenai kegiatan Ta'lim Al-Qur'an.

“Ta'lim Al-Qur'an ini dilaksanakan setelah sholat isya' pukul 19.30. Mahasantri menuju kelasnya masing-masing ketika nadzom Ta'lim Qur'an di bacakandan. Musyrifah membaca nadhom dan mengingatkan kepada mahasantri untuk selalu berpakaian yang sopan. Setelah itu, mahasantri membaca do'a ta'lim dan di absen oleh musyrifah. Selanjutnya muallim dan muallimah mengawali pembelajaran dengan bacaan Al-Fatihah dengan harapan semoga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan bermanfaat pada mahasantri. Kitab yang digunakan yaitu kitab “*Tuhfatut At-tullab*” yang berisikan tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajarannya muallim dan muallimah selalu mengingatkan akan pentingnya menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh, terlebih pada ilmu agama. Pada pukul 21.00 para muallim dan muallimah meakhiri pembelajaran tersebut dengan membaca do'a ta'lim.”⁷¹

⁷⁰ Wawancara pada tanggal 30 April 2020

⁷¹ Observasi pada hari selasa, 03 Maret 2020

Dari hasil observasi ini diperkuat dengan wawancara kepada Nabila Mahasantri KD yang mengatakan:

“Dengan adanya Talim Al-Qur’an, saya lebih berhati-hati dalam membaca al-Qur’an dan tidak asal-asalan dalam membacanya.”⁷²

Hasil wawancara ini membuktikan adanya nilai ibadah yang ditanamkan melalui kegiatan Ta’lim Al-Qur’an oleh Muallim dan Muallimah kepada mahasantri dan adanya nilai akhlak yang ditanamkan oleh musyrifah.

5. Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Ta’lim Afkar

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Musyrifah Nayli sekaligus Cordinator Oprasional Talim Afkar kD dapat dijelaskan sebagaimana kutipan berikut:

“Ta’lim Afkar dilaksanakan pada hari Senin dan hari Rabu yang wajib diikuti oleh mahasantri. Tujuan mengenai kegiatan ini untuk memberi pengetahuan terkait dengan fihiyyah dan ubudiyah pada mahasantri. Terlebih pada mahasantri yang belum pernah mengenal pendidikan di pondok pesantren.”⁷³

Hasil Wawancara ini diperkuat oleh Musyrifah Ulvi sebagaimana wawancara berikut:

“Kegiatan Ta’lim Afkar dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu. Kelasnya dibagi menjadi beberapa kelas, diantaranya ada kelas Al-Aliy, kelas Mutawasit, dan kelas Asasi. Dan pembagian kelasnya berdasarkan dari palacement test dan

⁷² Wawancara pada tanggal 30 April 2020

⁷³ Wawancara pada tanggal 27 April 2020

untuk pengajarannya dengan muallim dan muallimah berdasarkan dengan materi di silabus.⁷⁴

Pernyataan dari Musyrifah Nayli dan Musyrifah Ulvi diatas, menunjukkan bahwa kegiatan Ta'lim Afkar dilaksanakan pada hari senin dan hari rabu dan bertujuan memberi pengetahuan kepada mahasantri terkait dengan fiqhiyyah dan ubudiyah sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi ketika kegiatan berlangsung di kelas Ta'lim Afkar. Berikut ini hasil dari observasi sebagai berikut:

“Ta'lim Afkar berlangsung setelah sholat berjama'ah isya' selesai dan pembacaan Nadhom Ta'lim Afkar yang dibacakan oleh musyrifah. Ketika musyrifah membaca nadhom Ta'lim Afkar, musyrifah mengingatkan ke pada mahasantri supaya memakai pakaian yang sopan saat kegiatan ta'lim. Ta'lim Afkar ini dilaksanakan pada hari senin dan hari rabu pada pukul 19.30 yang diikuti oleh seluruh mahasantri sesuai dengan pembagian kelasnya masing-masing. Musyrifah memulainya dengan pembacaan do'a ta'lim dan dilanjutkan mengabsen. Setelah itu Muallim dan muallimah memulai dengan bacaan Al-Fatihah semoga kegiatannya berjalan dengan lancar dan bermanfaat. Setelah itu barulah masuk ke pelajaran Ta'lim Afkar yaitu dengan menggunakan “*kitab tadzhib*” atau “*kitab Qomi' At-tughyan*” sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Kitab Tadzhib ini berisi mengenai persoalan Fiqih seperti tata cara sholat, tata cara ibadah, haji, zakat dan sebagainya. Sedangkan Kitab Qomi' At-Tughyan berisi tentang 77 cabang iman. Para muallim dan muallimah selalu mengingatkan akan pentingnya menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh kepada mahasantri. Pada pukul 21.00

⁷⁴ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

Ta'lim Afkar diakhiri dengan bacaan do'a dan ditutup dengan salam oleh muallim dan muallimah."⁷⁵

Paparan penelitian diatas diperkuat oleh wawancara peneliti dengan mahasantri Faza yaitu Sasa tentang kegiatan Ta'lim Afkar, sebagaimana kutipan dari wawancara berikut:

“Nilai ibadah yang bisa saya ambil dari belajar Kitab Tadzhib ini yaitu mengenai fiqih, terutama fiqih untuk wanita seperti saya bisa tau mengenai macam-macam darah yang keluar dari farji wanita.”⁷⁶

Lebih lanjut Mahasantri KD Lilian, mengatakan sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Nilai Akhlak yang bisa saya ambil dari belajar Kitab Qomi' At-tughyan yaitu menghargai orang tua, guru, dan orang yang lebih tua dari kita.”⁷⁷

Hasil dari wawancara diatas semakin memperjelas mengenai penanaman nilai ibadah dan nilai akhlak kepada mahasantri melalui kegiatan Talim Afkar yang diajarkan oleh muallim dan muallimah serta musyrifah.

6. Faktor pendukung dan Faktor penghambat penanaman nilai-nilai religius pada mahasantri melalui kegiatan Sholat berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar.

⁷⁵ Observasi pada hari senin dan rabu, 02 dan 04 Maret 2020

⁷⁶ Wawancara pada tanggal 26 April 2020

⁷⁷ Wawancara pada tanggal 30 April 2020

Berdasarkan wawancara dengan Murabbiyah Ustadzah Aliyah mengenai kegiatan Sholat berjama'ah, Tashih A-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar dapat dijelaskan pada kutipan berikut:

“Hambatan dari program tersebut ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal itu berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, dimana ada beberapa mahasiswa ada yang merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan ma'had yang begitu padat. Faktor eksternal, beberapa kegiatan kampus yang terkadang berbenturan dengan kegiatan ma'had, dan juga jadwal kuliah yang terkadang mengambil waktu ta'lim mahasiswa di ma'had. Sedangkan Faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu adanya program kerja yang jelas dari masing-masing divisi, adanya struktur yang jelas dengan adanya musyirah yang langsung berhubungan dengan mahasiswa, adanya reward dan Punishment dimana yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh ma'had akan mendapat hukuman.”⁷⁸

Wawancara tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Murabbiyah Ustadzah Munel dan Murabbiyah Ustadzah Cici yang menyatakan:

“Faktor penghambat mengenai kegiatan ini yaitu, ada beberapa mahasiswa yang telat datang ke kelas pembelajaran, adanya jadwal kuliah yang bentrok dengan Tashih Al-Qur'an, dan adanya muallim dan muallimah yang tidak bisa datang kecuali jika sudah ada pengganti. Sedangkan Faktor pendukung dari kegiatan ini yaitu, adanya presensi yang memudahkan pengecekan keaktifan mahasiswa, adanya kitab dan buku yang menunjang kegiatan ta'lim maupun shobahul lughoh, adanya isti'lamah yang memudahkan pengondisian mahasiswa dalam setiap kegiatan, adanya tempat utk melakukan pengajaran, adanya musyirah yang semangat mengajak mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan menjadi faktor pendukung yang memiliki peran begitu besar.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara pada tanggal 28 April 2020

⁷⁹ Wawancara pada tanggal 30 April 2020

Wawancara tersebut juga di perkuat oleh Musyrifah Fahriza, Musyrifah Melisa dan Musyrifah Cilmi yang mengatakan:

“Faktor penghambat mengenai kegiatan sholat jama’ah adalah motivasi mahasantri yang menurun dikarnaan kegiatan yang semakin padat baik dari ma’had sendiri seperti acara lomba-lomba dan mabna serta kegiatan kampus seperti tugas yang banyak, ikut kegiatan HMJ, ORDA, UKM dan sebagainya. Ada juga mahasantri ketika Ta’lim membawa handpone yang tidak digunakan untuk membuka Al-Qur’an tapi untuk membuka game, sosmed dan mengerjakan tugas. Hal ini sangat mengganggu karena materi yang disampaikan muallim dan muallimah tersampaikan sepotong-potong. Alangkah baiknya jika tidak menggunakan handpone ketika Ta’lim. Sedangkan untuk Tashih Al-Quran sendiri yang menjadi faktor peggambat adalah jam kuliah mahasantri yang sering bentrok dengan tashih. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya program-progra yang meningkatkan motivasi mahasantri, adanya absen, adanya rewerd dan punsmend, materi yang tidak membosankan, adanya musyrifah yangsealu semangat, adanya muallim dan muallimah yang semangat.”⁸⁰

Hasil dari wawancara berikut membuktikan adanya Faktor penghambat dan Faktor pendukung mengenai kegiatan Sholat Berjama’ah, Tashih Al-Qur’an, Ta’lim Al-Qur’an, dan Ta’lim Afkar.

Nampak dari hasil wawancara maupun observasi di atas, yang dijelaskan mengenai beberapa hal terkait dengan penanaman nilai-nilai religius pada mahasantri melalui kegiatan Sholat Brjama’ah, Tashih Al-Qur’an, Ta’lim Al-Qur’an dan Ta’lim Afkar. Yaitu: *Pertama*, didalam program-program yang ada di Pusat Ma’had Al-Jami’ah, ada beberapa nilai-nilai religus yang ditanamkan oleh pihak ma’had

⁸⁰ Wawancara pada tanggal 02 Mei 2020

kepada mahasantri, agar menjadi pribadi yang lebih baik. *Kedua*, Adanya kemampuan dan kemauan dari pihak Pusat Ma'had Al-Jami'ah untuk melaksanakan program-program kegiatan yang ada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah. *Ketiga*, adanya partisipasi musyrifah dan mahasantri di setiap program kegiatan yang ada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah meliputi Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar.

BAB V
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan mengenai penelitian, peneliti memperoleh data dari temuan yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti memaparkan hasil temuannya dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

A. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim

1. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Sholat Berjama'ah

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas peneliti pada pembahasan sebelumnya, penanaman dan implementasi dari nilai-nilai religius melalui kegiatan Sholat Berjama'ah pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu:

- a. Penanaman Nilai Ibadah melalui kegiatan sholat berjama'ah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap waktu. Yaitu pada sholat subuh, sholat maghrib, dan sholat isya' yang dilaksanakan oleh musyrifah dan mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, mahasantri mengapsenkan diri dulu kepada musyrifah yang jaga piket absen dan selanjutnya menuju ke Masjid Ulul Albab guna mengikuti sholat berjama'ah. Dalam melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah mahasantri tidak hanya sekedar sholat saja. Tapi

diharapkan dengan adanya kegiatan ini mahasiswa selalu taat kepada seruan Allah dalam melakukan sholat dan setelah sholat membaca wirid.

- b. Penanaman Nilai Akhlak melalui sholat berjama'ah, penanaman akhlak ini sangatlah tidak mudah jika tidak menjadi kebiasaan. dengan adanya sholat berjama'ah yang dilakukan setiap awal waktu, mahasiswa diharapkan disiplin dan tepat waktu serta istiqomah dalam melaksanakan sholat berjama'ah ketika berada di ma'had maupun sudah berada di kalangan masyarakat.

2. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Tashih Al-Qur'an

Berdasarkan temuan yang telah dibahas peneliti pada pembahasan sebelumnya, penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an pada Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu:

Penanaman Nilai-Nilai Ibadah melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, mulai hari senin sampai hari kamis. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh mahasiswa. Dalam melaksanakan kegiatan Tashih Al-Qur'an Mahasiswa di simak oleh musohih dan musohihah. Mahasiswa tidak hanya sekedar setoran membaca Al-Qur'an akan tetapi diharapkan mahasiswa selalu istiqomah setiap hari membaca Al-Qur'an dan benar dalam pembacaannya. Serta menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an setiap hari.

3. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ta'lim Al-Qur'an

Berdasarkan temuan yang dibahas peneliti pada pembahasan sebelumnya, penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an pada mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu:

- a. Penanaman nilai ibadah melalui kegiatan Ta'lim Al-Qur'an.
Menuntut ilmu adalah sebuah ibadah, dan dianjurkan kepada seluruh manusia untuk menuntut ilmu mulai dari kandungan sampai masuk keliyang lahat. Pernyataan tersebut sering disampaikan oleh muallim dan muallimah, agar mahasantri selalu ingat dengan apa yang selama ini ia lakukan adalah sebuah ibadah dan menjadi nilai ibadah bagi siapapun yang mau menjalankannya. Dalam pelaksanaannya mahasantri diharapkan lebih mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mengenai bacaan tajwid, makhorijul huruf, fasahah dan lain sebagainya. Supaya benar dalam pembacaan Ayat Suci AL-Qur'an.
- b. Penanaman nilai akhlak melalui kegiatan Tashih Al-Qur'an.
Pendidikan akhlak ini memerlukan waktu yang tak singkat sehingga bisa tertanam dalam diri mahasantri. Karena Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tidak hanya lulusan dari MA/MAN tapi ada yang dari SMK dan SMA yang notabehnya ada yang sudah faham

mengenai ilmu Al-Qur'an dan ada yang kurang atau belum faham apa itu ilmu Al-Qur'an. Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah ini ada kegiatan Ta'lim Al-Qur'an dimana kegiatan ini membahas mengenai etika dan ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an. Dalam melaksanakan kegiatan Talim Al-Qur'an, diharapkan mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tidak hanya belajar mengenai ilmu membaca Al-Qur'an akan tetapi bisa dipraktekkan dalam membaca Al-Quran di kehidupan sehari-hari.

4. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ta'lim Afkar

Berdasarkan temuan yang dibahas peneliti pada temuan sebelumnya, penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan Ta'lim Afkar pada mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah, yaitu:

- a. Penanaman nilai ibadah melalui kegiatan Talim Afkar. Ketika Mahasantri melaksanakan kegiatan Ta'lim Afkar. Mu'allim dan muallimah selalu mengingatkan mengenai pentingnya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Terlebih mengenai ilmu agama. Sebagian mahasantri baru mengenal pembelajaran kitab ini "*Tadhziib*". Dalam hal ini mu'alaim dan muallimah menyampaikan bahwa pembelajaran kitab ini bertujuan untuk belajar mengenai fikih ibadah yang berisi tata cara sholat, tata cara toharoh, zakat, haji dan lain sebagainya. Harapan belajar kitab ini supaya mahasantri itu tahu

dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai ibadah kepada Allah SWT.

- b. Penanaman nilai Akhlak melalui kegiatan Ta'lim Afkar. Pembelajaran Ta'lim Afkar ini dimulai dari pembacaan do'a Ta'lim Afkar supaya dimudahkan dan dilancarkan dalam belajar Ta'lim Afkar. Musyrifah mengingatkan kepada Mahasantri supaya menjaga sikap saat kegiatan Talim Afkar berlangsung. Kitab yang dikaji yaitu "*Qomi' Attughyan*" yang berisi mengenai 77 cabang iman dan akhlak. Harapannya dalam mempelajari Ta'lim Afkar ini supaya tertanam dalam diri mahasantri dalam berakhlakul karimah.

Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri mahasantri. Supaya mahasantri menyadari pentingnya beribadah kepada Allah. Menurut Tib Raya dan Siti Musdah mengatakan:

Ibadah dibagi menjadi dua yaitu Ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang pelaksanaan dan ketentuannya telah ditetapkan oleh Nash Al-Qur'an seperti sholat, puasa, haji, dan zakat. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah segala perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan diniatkan ikhlas karena Allah SWT seperti minum, makan, dan mencari nafkah.⁸¹

Dengan perkataan tersebut jelaslah bahwa nilai ibadah yang ditanamkan oleh Musyrifah ke Mahasantri melalui kegiatan sholat berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Qur'an, dan Ta'lim Afkar adalah

⁸¹ Ahmad Tib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm 142.

ibadah mahdho dan ghoiru mahdho yang bertujuan supaya Mahasantri terbiyasa dalam menjalankan perintah Allah dengan penuh tanggung jawab, ikhlas, dan semangat serta dapat menjadi bekal didunia maupun diakhirat nanti.

Nilai akhlak juga perlu ditanamkan kepada diri mahasantri. Supaya mahasantri menyadari pentingnya berakhlakul karimah dalam hubungan dengan sesama manusia dan kepada Tuhannya. Menurut Ibnu Maskawai dan Prof. Dr. Ahmad Yamin mengatakan:

Akhlak adalah sebuah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melakukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu dan suatu kehendak yang dibiasakan.⁸²

Dengan perkataan tersebut jelaslah bahwa nilai akhlak yang ditanamkan oleh pihak ma'had ke Mahasantri melalui kegiatan sholat berjama'ah, Ta'lim Qur'an, dan Ta'lim Afkar yang dilakukan terus menerus sesuai dengan jadwal kegiatan tersebut dan menjadikan kebiasaan kepada mahasantri. Hal ini bertujuan supaya Mahasantri terbiyasa berakhlak yang baik dalam melakukan sebuah pekerjaan dimanapun ia berada dan berakhlak yang baik dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

B. Proses implementasi Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

⁸² Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 50.

Dalam proses implementasi kegiatan ini melibatkan Mahasantri, Musyrifah, Muallim/ah, Musohhih/ah, Murobbiyah, dan Pengasuh. Masing-masing divisi punya program kerja, dimana saling berhubungan satu sama lain. Jika satu divisi tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh ke divisi yang lainnya. Dari masing-masing divisi di pegang oleh murobbi/ah dan pengasuh sebagai kepala bidang untuk mengontrol. Dibawahnya ada musyrifah yang mana langsung berhubungan dengan mahasantri. Untuk kegiatan Tashih Al-Qur'an yang berhubungan langsung dengan mahasantri dalam menanamka nilai-nilai religius yaitu musohhih dan musohhiah yang dibantu oleh musyrifah. Sedangkan untuk Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar yang berhubungan langsung dengan mahasantri dalam menanamkan nilai-nilai religius yaitu muallim dan muallimah yang dibantu oleh musyrifah.

C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Nilai-Nilai Religius Pada Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Mauana Malik Ibrahim Malang

1. Faktor penghambat dan Faktor Pendukung kegiatan Sholat Berjama'ah.

Faktor penghambat kegiatan sholat berjama'ah yaitu, motivasi dalam diri mahasantri yang menurun dikarenakan kegiatan yang semakin padat dari ma'had maupun dari kampus. Sedangkan Faktor pendukung sholat berjama'ah yaitu, adanya isti'lamat dan musyrifah

untuk mengondisikan mahasantri, adanya presensi, adanya tempat untuk sholat berjama'ah, dan adanya reward dan punishment pada mahasantri.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan Tashih Al-Qur'an.

Faktor penghambat kegiatan tashih al-qur'an yaitu, jadwal kuliah mahasantri bentrok dengan jadwal tashih al-qur'an. Sedangkan faktor pendukung kegiatan tashih al-qur'an yaitu, adanya musohih dan musohihah yang siap menyimak mahasantri, adanya presensi, adanya tempat untuk tashih al-aqur'an, dan adanya buku monitoring.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan Ta'lim Al-Qur'an.

Faktor penghambat kegiatan ta'lim al-qur'an yaitu, beberapa mahasantri yang telat datang ke kelas ta'lim al-qur'an, adanya muallim dan muallimah yang tidak bisa datang kecuali ada pengganti, adanya mahasantri yang membawa handpone yang tidak digunakan untuk membuka aplikasi al-qur'an, tapi digunakan untuk membuka game, sosmed dan mengerjakan tugas. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ta'lim al-qur'an yaitu, adanya isti'lamat dan musyrifat dalam mengondisikan mahasantri, adanya presensi, adanya silabus, adanya tempat untuk ta'lim al-qur'an, adanya kitab, adanya muallim dan muallimah, adanya reward dan punishment.

4. Faktor Penghambat dan faktor pendukung kegiatan Ta'lim Afkar.

Faktor penghambat kegiatan ta'lim afkar yaitu, beberapa mahasantri yang telat datang ke kelas ta'lim, adanya muallim dan muallimah yang tidak bisa datang, dan adanya beberapa mahasantri yang membawa handpone yang digunakan untuk membuka game, sosmed, dan mengerjakan tugas. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ta'lim afkar yaitu, adanya isti'lamat dan musyrifah untuk mengondisikan mahasantri, adanya presensi, adanya silabus, adanya tempat untuk ta'lim, adanya kitab, adanya muallim dan muallimah, serta adanya reward dan punishment.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I (satu), sajian data, penemuan penelitian, dan pembahasan mengenai temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab V (lima), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program-program kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada mahasiswa Pusat Ma'ad Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: *Pertama*, Kegiatan Sholat Berjama'ah, nilai yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah nilai ibadah dan nilai akhlak. *Kedua*, Kegiatan Tashih Al-Qur'an, nilai yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah nilai ibadah. *Ketiga*, Kegiatan Ta'lim Al-Qur'an, nilai yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah nilai ibadah dan nilai akhlak. *Keempat*, Kegiatan Ta'lim Afkar, nilai yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah nilai ibadah dan nilai akhlak.
2. Proses implementasi program kegiatan yaitu melalui Pengasuh dan murobbiyah sebagai kepala bidang untuk mengontrol, dibawahnya ada musyrifah yang berhubungan langsung dengan mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam program kegiatan sholat berjama'ah. Untuk kegiatan Tashih Al-Qur'an yang berhubungan langsung dengan mahasiswa dalam menanamkan nilai-nilai religius yaitu musohhah dan musohhah yang dibantu oleh musyrifah. Sedangkan untuk Ta'lim Al-Qur'an

dan Ta'lim Afkar yang berhubungan langsung dengan mahasantri dalam menanamkan nilai-nilai religius yaitu musohhah dan musohhahah yang dibantu oleh musyrifah.

3. Faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai-nilai religius pada mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: *Pertama*, Faktor penghambat kegiatan sholat berjama'ah yaitu, motivasi dalam diri mahasantri yang menurun dikarenakan kegiatan yang semakin padat dari ma'had maupun dari kampus. Sedangkan Faktor pendukung sholat berjama'ah yaitu, adanya isti'lamat dan musyrifah untuk mengondisikan mahasantri, adanya presensi, adanya tempat untuk sholat berjama'ah, dan adanya reward dan punishment pada mahasantri. *Kedua*, Faktor penghambat kegiatan tashih al-qur'an yaitu, jadwal kuliah mahasantri bentrok dengan jadwal tashih al-qur'an. Sedangkan faktor pendukung kegiatan tashih al-qur'an yaitu, adanya musohhah dan musohhahah yang siap menyimak mahasantri, adanya presensi, adanya tempat untuk tashih al-qur'an, dan adanya buku monitoring. *Ketiga*, Faktor penghambat kegiatan ta'lim al-qur'an dan ta'lim afkar yaitu, beberapa mahasantri yang telat datang ke kelas ta'lim, adanya muallim dan muallimah yang tidak bisa datang kecuali ada pengganti, adanya mahasantri yang membawa handphone yang digunakan untuk membuka game, sosmed, dan mengerjakan tugas. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ta'lim al-qur'an dan ta'lim afkar yaitu, adanya isti'lamat dan musyrifah dalam mengondisikan mahasantri, adanya presensi, adanya

silabus, adanya tempat untuk ta'lim al-qur'an, adanya kitab, adanya muallim dan muallimah, adanya reward dan punishment.

B. Saran

Berdasarkan pada bagian yang sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasantri

- a. Mahasantri hendaknya melaksanakan kegiatan ma'had dengan semangat, ikhlas, dan tanggung jawab. Supaya tidak ada beban dalam menjalaninya dan berlomba-lomba mencari pahala dari Allah SWT.
- b. Mahasantri hendaknya bisa menerapkan nilai-nilai religius yang sudah ditanamkan oleh pihak Ma'had dimanapun dan kapanpun.

2. Bagi Pusat Ma'had Al-Jami'ah

- a. Para-Musyrifah diharapkan selalu menanamkan nilai-nilai religius pada Mahasantri.
- b. Para Musyrifah diharapkan selalu semangat dan sabar dalam membimbing Mahasantri, serta selalu memotivasi Mahasantri.
- c. Pusat Ma'had Al-Jami'ah dan kampus mengadakan diskusi mengenai waktu tashih al-qur'an supaya jadwal tashih tidak bentrok dengan jadwal kuliah.

d. Pusat Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mengeluarkan tata tertib tertulis mengenai larangan membawa Handpone pada saat Ta'lim Afkar maupun Ta'lim Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan dengan hasil penelitian ini, bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam. Sehingga penelitian yang jauh dari kata sempurna ini, dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *Buku Panduan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Adisusilo, Sutardjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres
- Ahmad, Tib Raya dan Mulia, Siti Musdah. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Bogor: Kencana
- Ashabuni, Muhammad Ali. 2007. *Pembagian Waris Menurut Islam*. Jakarta: Gema Insani
- Al-Majid, Abdussalam Muqbil. 2008. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*. Drul Falah: PT. Darul Falah
- Afandi, Arif Hidayat. 2016. *Al-Islam Studi AL-Qur'an*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Arifin, M. 1993. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budiati, Atik Catur . 2009. *Sosiologi Kontekstual*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Gunawan, Heru. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Ghony, Djunaidi dan Almansur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Umm Press
- Hamzah, Ridho. 2019. *Nilai-Nilai Kehidupan Dan Resepsi Masyarakat*. Cianjur: PUSPIDA
- Laboratorium MKDU FPIPS IKIP Malang. 1991. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. Malang: IKIP Malang
- Majid, Abdul dan Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofi Dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*. Bandung: Triganda Karya
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz, Hawwas, Abdul Wahhab Sayyed. 2009. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwar*. Surabaya: Pustaka Agresif
- Melong, Lexy j. 2005. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prasowo, Andi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Priode 2009-2013. 2013. *Membangun Perguruan Tinggi Islam Bereputasi Internasional*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rader Jaya Offset
- Sukardi, Dewa Kentut. 1984. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press
- Sholikhin, KH. Muhammad .2002. *The Miracle of Shalat*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sutanto, Teguh. 2015. *Sempurnakan Shalatmu!*. Yogyakarta: Pustaka Baru

- Sereger, Marasudin. 1998. *Pengelolaan Pengajaran: Suatu Dinamika Profesi Keguruan Dalam PBM PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Toha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pembelajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ulwah, Abdullah Nashih. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Katulistiwa Press
- Wahyudin, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Grasindo
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustika Bhmid
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Habiah, Syarifah. 2015. Akhlak Dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, 1 (4), 1. Dari jurnal.unsiyah.ac.id
- Lori Mora, “Hartina Silalahi, Mahasiswa Yang Dicampakkan Pacarnya Setelah Hamil Diluar Nikah”
https://www.jawaban.com/read/article/id/2019/03/19%2012:00:00/9/151119104127/hernita_silalahimahasiswi_yang_dicampakkan_pacarnya_setelah_hamil_diluar_nikah Diakses Selasa, 19 Maret 2019

- Matis Alfons, “ Oprasi Di kampus UNAS, 3 Mahasiswa Positif Narkoba”
<https://m.detik.com/news/berita/d-4599791/operasi-di-kampus-unas-3-mahasiswa-positif-narkoba> Diakses 25 Juni 2019
- Muh Khoirul Rifa’I .2016. Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 (1), 120-133. Dari
<https://media.neliti.com/media/publications/117055-ID-none.pdf>
- Rahmat, Pupu Saiful . 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Aquilibrium*, 5 (9), 3. Dari <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Rakhmad Hidayatulloh Permana, “ Sunan Kuning Mau Tutup Duh! Mahasiswi Tercatat Pernah Jadi PSK DI Sunan Kuning”
<https://m.detik.com/news/berita/d-4743447/duh-ratusan-mahasiswi-tercatat-pernah-jadi-psk-di-sunan-kuning> Diakses Sabtu, 12 Oktober 2019
- Risdin RA “ Mahasiswa Yang Bercitra Ulul Albab”
<https://www.kompasiana.com/riskyalimudin14/5aada29edd0fa808f131b8e2/mahasiswa-yang-bercitra-ulul-albab> Diakses 18 Maret 2018
- Serambinews, “ 82% Mahasiswa Baru Tak Bisa Baca Qur’an”
<https://aceh.tribunnews.com/2015/07/28/82-mahasiswa-baru-tak-bisa-baca-quran> Diakses sELASA, 28 juli 2015
- Wahyudi Auliya Siregar, “Mahasiswa Tawuran Diarea Kampus, Satu Orang Tewas Ditikam”
<https://news.okezone.com/read/2019/11/22/608/2133399/mahasiswa-tawuran-di-area-kampus-satu-orang-tewas-ditikam>
 Diakses Jum’at 22 November 2019

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon: (0341) 552338, Faksimilis: (0341) 552398 Malang
 http://fiki.uinmalang.ac.id, email: fiki@uinmalang.ac.id

Nomor: **131/UN 03 1/TL 00 1/03/2020** 06 Maret 2020
 Sifat: **Penting**
 Lampiran: **-**
 Hal: **1**

Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Pusat Ma'had Al-Jam'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

| | |
|---------------------------|--|
| Nama | Hammatul Mifah |
| NIM | 13110015 |
| Jurusan | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Semester - Tahun Akademik | Genap - 2019/2020 |
| Judul Skripsi | Penzanaman Nilai-Nilai Religius pada Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jam'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| Lama Penelitian | Maret 2020 sampai dengan April 2020 (2 bulan) |

seerti yang telah melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, jika berkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

 Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19550117 199803 1 003

Tembusan:

1. Yth. Ketua Jurusan P.J.
2. Arsip


 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pertanyaan Panduan:

1. Murabbiyah Pusat Ma'had Al-Jami'ah

a. Identitas diri

Nama:

Jabatan:

Mabna:

b. Pernyataan penelitian

1. Apa saja program-program kegiatan yang ada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana proses implementasi program-program kegiatan tersebut pada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang? (Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar)
3. Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung mengenai program kegiatan tersebut? (Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar)

2. Musyrifah Pusat Ma'had Al-Jami'ah

a. Identitas diri

Nama:

Jabatan:

Mabna:

b. Pernyataan penelitian

1. Apa saja program-program kegiatan yang ada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana proses implementasi program-program kegiatan tersebut pada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang? (Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar)
3. Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung mengenai program kegiatan tersebut kepada mahasiswa? (Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar).

3. Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah

a. Identitas diri

Nama:

Jabatan:

Mabna:

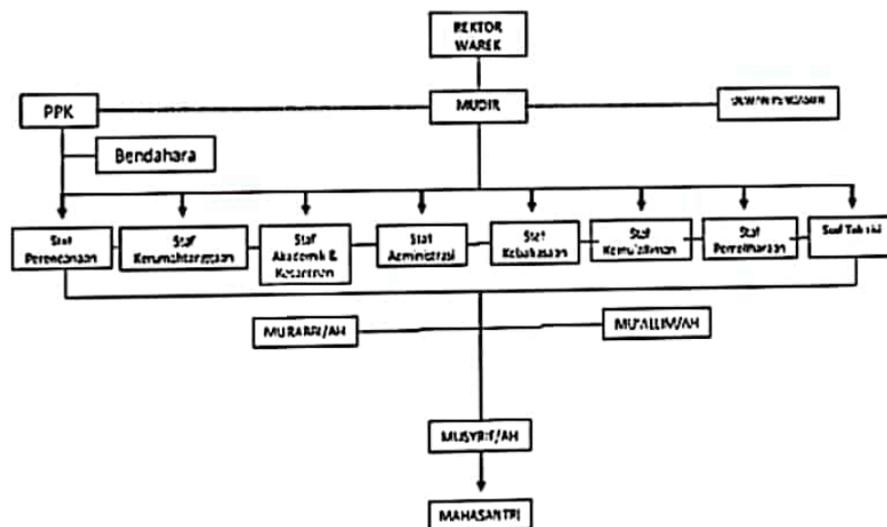
b. Pernyataan penelitian

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Nilai-nilai religius apa saja yang diperoleh dari kegiatan tersebut? (Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar)

3. Bagaimana dampak kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-harimu?
(Kegiatan Sholat Berjama'ah, Tashih Al-Qur'an, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar)

Lampiran 3: Struktur Pusat Ma'had Al-Jami'ah

STRUKTUR PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Lampiran 4: Jadwal Ta'lim Afkar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAM'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 651354, Fax. (0341) 572533, Website : msa.uin-malang.ac.id

JADWAL TA'LIM AFKAR AL-ISLAMIAH SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | MUALLIMAH | MABNA | KELAS | TEMPAT |
|----|--|------------------|--------------|--------------------------|
| 1 | Moh. Subhni Buchori, M. Pd. I | Al-Farabi | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 2 | Faisol, M. Pd | Al-Farabi | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 3 | Moch. Fahmi Syihab Azzamzami, M. Pd.I | Al-Farabi | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 4 | Husaini, M. Pd. I | Al-Farabi | Asasi D | Mastar lantai 2 Tengah |
| 5 | Bahroin Budiya, M. Pd. I | Al-Farabi | Asasi E | Mastar Lantai 1 Timur |
| 6 | Ahmad Izzuddin, M. HI | Al-Farabi | Mutawasith A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 7 | Rois Imron Rosi, M. Pd | Al-Farabi | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 8 | Achmad Busin, M. Pd. I | Al-Farabi | Mutawasith C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 9 | Fakron Jamalin, M. A | Ibnu Khaldun | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 10 | Muhammad Allan Rizka, SE | Ibnu Khaldun | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 11 | Abdur Rohman, S.S. M. Pd | Ibnu Khaldun | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 12 | Moh. Fery Fauzi, S. Pd., M. Pd. I | Ibnu Khaldun | Asasi D | Gedung C.205 |
| 13 | M. Ghuftron Makhsum, S. S. M. Pd | Ibnu Khaldun | Asasi E | Gedung C.206 |
| 14 | Dr. H. Syuhadak, MA | Ibnu Khaldun | Mutawasith A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 15 | Nanang Qosim, S.S.I., M. Ag | Ibnu Khaldun | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 16 | Moh. Mansur Fauzi, M. Pd. I | Ibnu Khaldun | Mutawasith C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 17 | Moch. Habbie Altaruqi, M. Pd | Al-Muhasibi | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 18 | Jaudi, M. Pd I | Al-Muhasibi | Asasi B | Lantai 3 Aula |
| 19 | Muhammad Ihsan Hariadi, M. Pd. I | Al-Muhasibi | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 20 | Thorng Aj Anshon, M. Pd | Al-Muhasibi | Mutawasith A | Lantai 1 Aula |
| 21 | Noger Cholis | Al-Muhasibi | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 22 | Achmad Diny Hidayatullah, M. Pd | Ibnu Sina | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 23 | Aris Mahmudi, MA | Ibnu Sina | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 24 | Zaenuliah, M. Pd. I | Ibnu Sina | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 25 | Muhammad Faiz, S.S. M. Pd | Ibnu Sina | Asasi D | Gedung C.201 |
| 26 | Juswadi, M. Pd. I | Ibnu Sina | Asasi E | Gedung C.202 |
| 27 | Badrud Tamam, SE | Ibnu Sina | Mutawasith A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 28 | Mohammad Rifqi Junaidi, M. Pd. I | Ibnu Sina | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 29 | Yulianto, M. Pd | Ibnu Sina | Mutawasith C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 30 | Idrus Muchsin Bin Aqil, M. Pd. I | Ibnu Rusydi | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 31 | Mustalid Ma Arit, Lc., M. Pd | Ibnu Rusydi | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 32 | Abdul Hadi Al Muhdar, M. Pd. I | Ibnu Rusydi | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 33 | Muhammad Arif Nasruddin, M. Pd. I | Ibnu Rusydi | Asasi D | Gedung C. 203 |
| 34 | Lukman Hakim, S. Si., M. Si | Ibnu Rusydi | Asasi E | Gedung C. 204 |
| 35 | Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M. Ag | Ibnu Rusydi | Mutawasith A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 36 | Mohammad Muallil, M. Ag | Ibnu Rusydi | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 37 | Muber, M. Pd | Ibnu Rusydi | Mutawasith C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 38 | Akmal Firdaus Sultra, M. Pd. I | Al-Ghazali | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 39 | Muhammad Zakkı Masykur, M. Pd. I | Al-Ghazali | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 40 | Muhammad Syaqqillah, ME | Al-Ghazali | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 41 | Sodikin, M. Pd. I | Al-Ghazali | Asasi D | Mastar Lantai 1 Barat |
| 42 | Nur Robbi, M. T | Al-Ghazali | Mutawasith A | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 43 | Zakkı Rahmat Dani, S. H. I., M. M | Al-Ghazali | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 44 | Addin Kholisin, S. Ud., M. Ag | Al-Ghazali | Mutawasith C | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 45 | Amala Ilimiati, M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi A | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 46 | Indhra Musthola, M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 47 | Muhammad Rizalul Furqon, M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi C | Gedung A.101 |
| 48 | Asrofik, M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi D | Gedung A.102 |
| 49 | Lukluk Mufarrocha, M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Asasi E | Gedung A.103 |
| 50 | Fista Yusri Afida, M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Asasi F | Gedung A.104 |
| 51 | Navis Nur Ilimyah, M. Si | Fatimah Az-Zahra | Asasi G | Gedung A.105 |
| 52 | Lailatus Sa'idah, M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi H | Gedung A.106 |
| 53 | Rifqi Abqoriyah, M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi I | Gedung A.107 |
| 54 | Komi Fasliah, M. Si | Fatimah Az-Zahra | Asasi J | Gedung A.108 |
| 55 | Dr. Hj. Sulalah, M. Ag | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith A | Lantai 1 Aula tengah |
| 56 | Drs. H. Ajimudin, SH | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 57 | Emi Sulistyah, S.S. M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 58 | Zamroni, S. Psi, M. Pd. | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith D | Lantai 2 Aula tengah |
| 59 | Muhammad Farh, Lc., M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith E | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 60 | Umar Al-Faruq, M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith F | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 61 | Hamim, S.S., M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Mutawasith G | Lantai 3 Aula tengah |

| NO | MUALLIMAH | MABNA | KELAS | TEMPAT |
|-----|---|----------------------|-----------------|--------------------------|
| 62 | Enni Mutiat,M.Si | Khadjah Al-Kubra | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 63 | Menik Mahmudah, M. Pd | Khadjah Al-Kubra | Asasi B | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 64 | Nurul Qomariah, S.S, M. Pd | Khadjah Al-Kubra | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 65 | Muhammadul Ifadah, M. Pd. I | Khadjah Al-Kubra | Asasi D | Gedung A.109 |
| 66 | Muhammadani Halas, M.Pd.I | Khadjah Al-Kubra | Asasi E | Gedung A.110 |
| 67 | Syamfa Agny Anggara, M. Pd. I | Khadjah Al-Kubra | Asasi F | Gedung A.207 |
| 68 | Dr. Hj. Dewi Chamidah, M. Pd | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith A | Lantai 1 Aula tengah |
| 69 | Nury Firdausia, M.Pd.I | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 70 | Nur Kholid, M. Pd. I | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 71 | Nilina Rizqy Bariroh, M. H | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith D | Lantai 2 Aula tengah |
| 72 | Lutfi Aminulloh, SS, M.Pd.I | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith E | Lantai 3 Aula tengah |
| 73 | Achmad Masnur, M. Pd. I | Khadjah Al-Kubra | Mutawasith F | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 74 | Zahroni Mulidah, M. Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi A | Lantai 3 Aula tengah |
| 75 | Diah Dina Aminata, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 76 | Siti Mu'alifah, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 77 | Khairul Umam, M.HI | Asma Binti Abi Bakar | Asasi D | Lantai 4 Aula tengah |
| 78 | Dza Himmatin Aliyyah, M.Pd.I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi E | Lantai 4 Sebelah Utara |
| 79 | Agus Maulana Firdaus, S. S, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi F | Lantai 4 Sebelah Selatan |
| 80 | Moh. Anwar, M.Pd. | Asma Binti Abi Bakar | Asasi G | Gedung B.103 |
| 81 | Supriyanto, M. Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi H | Gedung B.104 |
| 82 | Irma Rachmayanti, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi I | Gedung B.105 |
| 83 | Iqomatu Nauw Kholuq, M. Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi J | Gedung B.106 |
| 84 | Binti Nasukah, S. E, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi K | Gedung B.107 |
| 85 | Muhammad Amiruddin, Lc., M.Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi L | Gedung B.108 |
| 86 | Dr. H. Badruddin, M.HI | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith A | Lantai 1 Aula tengah |
| 87 | Dra. Siti Fathimah | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 88 | Dr. Halimi, M.Pd | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 89 | Luthfi Hakim, M.Pd | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith D | Lantai 2 Aula tengah |
| 90 | Siti Ma'Rifatul Hasanah, M.Pd | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith E | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 91 | Ahmad Mahfudzi Ma'rudio, S.Th.I, M.Ag | Asma Binti Abi Bakar | Mutawasith F | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 92 | Moh. Sholahuddin, M. Pd | Ummu Salamah | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 93 | Muhammad Holmi, M.Pd.I | Ummu Salamah | Asasi B | Lantai 3 Aula tengah |
| 94 | Rohmatuloh Salis, M.Pd | Ummu Salamah | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 95 | Ustiyatur Rusuly, M. Pd.I | Ummu Salamah | Asasi D | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 96 | M.N.Zainal Abidin, M.Pd.I | Ummu Salamah | Asasi E | Lantai 4 Aula tengah |
| 97 | Anas Tania Januar, M.E | Ummu Salamah | Asasi F | Lantai 4 Sebelah Utara |
| 98 | Mahbub Ainur Rotiq, M.H | Ummu Salamah | Asasi G | Lantai 4 Sebelah Selatan |
| 99 | Durratun Nafisah, M. H | Ummu Salamah | Asasi H | Gedung A.202 |
| 100 | Very Erawanto, SS, M. Pd. I | Ummu Salamah | Asasi I | Gedung A.203 |
| 101 | Fitriatuz Zahroh,S.S.M. Pd | Ummu Salamah | Asasi J | Gedung A.204 |
| 102 | Mustapa, M.Pd | Ummu Salamah | Asasi K | Gedung A.205 |
| 103 | H. Nur Faizin, Lc. MA | Ummu Salamah | Asasi L | Gedung A.206 |
| 104 | Dr. M. Anul Hakim, S.Ag., MH | Ummu Salamah | Mutawasith A | Lantai 1 Aula tengah |
| 105 | Mochammad Machfudz, M. HI | Ummu Salamah | Mutawasith B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 106 | Moh. Nadhif, M.Pd.I | Ummu Salamah | Mutawasith C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 107 | H. Mohamad Maliku Fajri Shobah, Lc., M. Pd. | Ummu Salamah | Mutawasith D | Lantai 2 Aula tengah |
| 108 | Husnul Khotimah Halimatus Sa'diyah, M. Pd | Ummu Salamah | Mutawasith E | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 109 | H. Abdus Somad, M.Pd.I | Ar-razi | Asasi | Aula lantai 3 |
| 110 | Muh. Faruq, M.Pd.I | Ar-razi | Asasi | Aula lantai 4 |
| 111 | Nurul Hikmah, M.Pd | Ar-razi | Asasi | Aula lantai 5 |
| 112 | Abdul Fatah, M. Th.I | Ar-razi | Asasi | Aula Lantai 2 |
| 113 | H. Ghufron Hambali, S. Ag, M.HI | Gabungan | IAly Gabungan F | Halaqoh Lantai 1 |
| 114 | Farral Husna, S. HI, M. Sy | Gabungan | IAly Gabungan F | Masul Lantai 2 |

Malang, 02 September 2019
 a.n Kepala Pusat Madrasah Al-Jami'ah
 Masjid Al-Furqan Al-Islamiyah

 Syuhada

Lampiran 5: Jadwal Ta'lim Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAM'IAH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 505418, 551354, Fax. (0341) 572532, Website : msa.uin-malang.ac.id

JADWAL TA'LIM AL-QUR'AN SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | MUALLIMAH | MABNA | KELAS | TEMPAT |
|----|---------------------------------------|------------------|-----------|-------------------------------|
| 1 | Muhammad Holimi, M. Pd. I | Al-Farabi | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 2 | Saiful Hidayat, S.Pd | Al-Farabi | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 3 | Fakhrudin, S.E | Al-Farabi | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 4 | Aris Shohbul Huda, S. Psl | Al-Farabi | Asasi D | Mastar lantai 2 Tengah |
| 5 | Muhammad Ihsan Hariadi, M.Pd.I | Al-Farabi | Asasi E | Mastar Lantai 1 Barat |
| 6 | Moh. Nadiyah, M.Pd I | Al-Farabi | Qiro'ah A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 7 | Muafan Furdianto, Ss | Al-Farabi | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 8 | Moch. Fahmi Syihab Azzamzami, M. Pd I | Al-Farabi | Qiro'ah C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 9 | Nur Majdi, S.HI | Ibnu Khaldun | Asasi A | Lantai 2 Sebelah barat |
| 10 | Akmal Firdaus Sultra, M. Pd. I | Ibnu Khaldun | Asasi B | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 11 | Astai Musimin, S. Pd I | Ibnu Khaldun | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 12 | Ali Fajnn, S. Pd | Ibnu Khaldun | Asasi D | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 13 | Achmad Rosikhin | Ibnu Khaldun | Asasi E | Mastar Lantai 1 Timur |
| 14 | Muhammadani Hafas, M Pd I | Ibnu Khaldun | Asasi F | Gedung C 206 |
| 15 | Muber, M. Pd | Ibnu Khaldun | Qiro'ah A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 16 | Muchammad MuTashim Chanil | Ibnu Khaldun | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 17 | Moch. Yunus, S. H | Al-Muhasibi | Asasi A | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 18 | Ahmad Abib Albajuri, S. HI | Al-Muhasibi | Asasi B | Lantai 2 Aula |
| 19 | Santap | Al-Muhasibi | Asasi C | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 20 | Bahron Budiya, M. Pd. I | Al-Muhasibi | Qiro'ah | Lantai 1 Aula |
| 21 | Sulaiman, S.Pd I | Ibnu Sina | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 22 | Muhammad Arif Nasruddin, M. Pd. I | Ibnu Sina | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 23 | Muhammad Allan Rizka, SE | Ibnu Sina | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 24 | Honip Setawan, S. Pd. I | Ibnu Sina | Asasi D | Mastar Lantai 2 Utara Timur |
| 25 | Moch. Habibie Altanugi, M. Pd | Ibnu Sina | Asasi E | Gedung C 202 |
| 26 | Hamim Tohan, M. Pd. I | Ibnu Sina | Qiro'ah A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 27 | Moh. Imron Rosyad | Ibnu Sina | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 28 | Sofyan Zaini | Ibnu Sina | Qiro'ah C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 29 | M. Ghulron Makhsun, S. S, M. Pd | Ibnu Rusydi | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Timur |
| 30 | Achmad Busari, M Pd I | Ibnu Rusydi | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Timur |
| 31 | Budi Prasetyo Margono, M. Pd | Ibnu Rusydi | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Barat |
| 32 | Moch. Irfan Ubaidillah, S. Pd.I | Ibnu Rusydi | Asasi D | Mastar Lantai 2 Selatan Timur |
| 33 | Muhammad Faiz, S.S, M. Pd | Ibnu Rusydi | Asasi E | Gedung C. 203 |
| 34 | Abdur Rohman, S.S, M. Pd | Ibnu Rusydi | Qiro'ah A | Lantai 1 Sebelah barat |
| 35 | Abdul Hadi Al Muhdar, M.Pd.I | Ibnu Rusydi | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 36 | Very Erawanto, SS, M. Pd. I | Ibnu Rusydi | Qiro'ah C | Lantai 2 Sebelah barat |
| 37 | Fathulloh Purnomo, S. Pd | Al-Ghazali | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 38 | Badrud Tamam, SE | Al-Ghazali | Asasi B | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 39 | Fakron Jasmalin, MA | Al-Ghazali | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 40 | Muhammad Khalid, S. E | Al-Ghazali | Asasi D | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 41 | Nanang Oosim, S. S.I, M. Ag | Al-Ghazali | Qiro'ah A | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 42 | Muhammad Syaughillah, M.E | Al-Ghazali | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 43 | Fatkhatur Nur, S. HI | Fatimah Az-Zahra | Asasi A | Gedung A.101 |
| 44 | Ach. Tohir, S.HI | Fatimah Az-Zahra | Asasi B | Gedung A.102 |
| 45 | Irma Rachmayanti, M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Asasi C | Gedung A.103 |
| 46 | Muhammad Syafril Ghiram, S. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi D | Gedung A.104 |
| 47 | Dza Himmatin Alinyah, M.Pd.I | Fatimah Az-Zahra | Asasi E | Gedung A.105 |
| 48 | Rohmatul Mudawwamah | Fatimah Az-Zahra | Asasi F | Gedung A.106 |
| 49 | Miwahah Zi, S. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi G | Gedung A.107 |
| 50 | Qonita Nur Firdhanuari, S. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi H | Gedung A.108 |
| 51 | Mustafid Ma'arif, Lc., M. Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi I | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 52 | M. Agus Qodir, S.Pd | Fatimah Az-Zahra | Asasi J | Lantai 3 Aula tengah |
| 53 | Lutfi Aminulloh, SS, M.Pd.I | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah A | Lantai 1 Aula tengah |
| 54 | Muhammad Farid, Lc. M. Pd. I | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 55 | Wirda Amrotul Hamdah, Lc | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 56 | Rambah, S. Kom | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah D | Lantai 2 Aula tengah |
| 57 | Enni Mutiati, M.Sri CamScanner | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah E | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 58 | A. Marzuqi | Fatimah Az-Zahra | Qiro'ah F | Lantai 2 Sebelah Selatan |

| NO | MUJALLIM/AH | MABNA | KELAS | TEMPAT |
|-----|---|----------------------|-------------|--------------------------------|
| 59 | A. Fakhruddin, S. Sy | Khadijah Al-Kubra | Asasi A | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 60 | Faiqotul Mazyiah, S. S | Khadijah Al-Kubra | Asasi B | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 61 | Qudwatul Ammah, S. HI | Khadijah Al-Kubra | Asasi C | Lantai 3 Aula tengah |
| 62 | Siti Rohmah, S. Si | Khadijah Al-Kubra | Asasi D | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 63 | Anas Tania Januari, M.E | Khadijah Al-Kubra | Asasi E | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 64 | Muhmmatul Iladah, M. Pd. I | Khadijah Al-Kubra | Asasi E | Masul Lantai 3 Sebelah Timur |
| 65 | Fathur Rokhman, S.Pd I | Khadijah Al-Kubra | Oro'ah A | Lantai 1 Aula tengah |
| 66 | Fariat Husna, S. HI, M. Sy | Khadijah Al-Kubra | Oro'ah B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 67 | Anil Ali Hamdani, S. HI | Khadijah Al-Kubra | Qiro'ah C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 68 | Kanzatul Fikriyah, S.Psi | Khadijah Al-Kubra | Qiro'ah D | Lantai 2 Aula tengah |
| 69 | Muh. Faruq, M.Pd I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi A | Gedung A.109 |
| 70 | Iqomatu Nauvi Khuluq, M. Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi B | Gedung A.110 |
| 71 | Anul Hayati, SE | Asma Binti Abi Bakar | Asasi C | Gedung A.202 |
| 72 | Rumatus Shofia, S.Si | Asma Binti Abi Bakar | Asasi D | Gedung A.203 |
| 73 | Mitakhul Alim | Asma Binti Abi Bakar | Asasi E | Gedung A.204 |
| 74 | Mahmudah, S. Hum | Asma Binti Abi Bakar | Asasi F | Gedung A.205 |
| 75 | Friatuz Zahroh,S.S.M, Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi G | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 76 | Amalia Ilmiati, M. Pd | Asma Binti Abi Bakar | Asasi H | Lantai 4 Aula tengah |
| 77 | Ayu Lestari Ningsih, S.Pd.I | Asma Binti Abi Bakar | Asasi I | Lantai 4 Sebelah Utara |
| 78 | Dzaakryatul Hikmah, S.Si | Asma Binti Abi Bakar | Asasi J | Lantai 4 Sebelah Selatan |
| 79 | Syamfa Agny Anggara, M. Pd. I | Asma Binti Abi Bakar | Oro'ah A | Lantai 1 Aula tengah |
| 80 | Usfiyatur Rusuly, M. Pd.I | Asma Binti Abi Bakar | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 81 | Nilina Rizqy Bariroh, M, H | Asma Binti Abi Bakar | Qiro'ah C | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 82 | Muhammad Sobahus Surur | Asma Binti Abi Bakar | Qiro'ah D | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 83 | H. Mohamad Maliku Fajri Shobah, Lc., M. P | Asma Binti Abi Bakar | Qiro'ah E | Lantai 3 Aula tengah |
| 84 | Badrun, S.H.I | Asma Binti Abi Bakar | Qiro'ah F | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 85 | Nur Kholid, M. Pd. I | Ummu Salamah | Asasi A | Lantai 3 Aula tengah |
| 86 | Monik Mahmudah, M. Pd | Ummu Salamah | Asasi B | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 87 | Haikalus Somadani, S.Pd | Ummu Salamah | Asasi C | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 88 | Durratul Nafisah, M. H | Ummu Salamah | Asasi D | Lantai 4 Aula tengah |
| 89 | Mohammad Rizqi Junaedi, M.Pd.I | Ummu Salamah | Asasi E | Lantai 4 Sebelah Utara |
| 90 | Binti Nasukah, S. E. M. Pd. I | Ummu Salamah | Asasi F | Lantai 4 Sebelah Selatan |
| 91 | Mustapa, M.Pd | Ummu Salamah | Asasi G | Gedung B.103 |
| 92 | Navis Nur Ilmiyah, M.Si | Ummu Salamah | Asasi H | Gedung B.104 |
| 93 | Zakki Rahmat Dani, S.H.I, M.M | Ummu Salamah | Asasi I | Gedung B.105 |
| 94 | Erni Sulistyah, SS.M.Pd.I | Ummu Salamah | Asasi J | Gedung B.106 |
| 95 | Lailatus Sa'adah, M.Pd | Ummu Salamah | Asasi K | Gedung B.107 |
| 96 | Mochammad Machludz, M. HI | Ummu Salamah | Qiro'ah A | Lantai 1 Aula tengah |
| 97 | Mohammad Khoirur Roziqn | Ummu Salamah | Qiro'ah B | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 98 | Arwandi, S. Pd. I | Ummu Salamah | Qiro'ah C | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 99 | Faisol, M.Pd | Ummu Salamah | Qiro'ah D | Lantai 2 Aula tengah |
| 100 | Nunul Qomanah, S. S. M. Pd | Ummu Salamah | Qiro'ah E | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 101 | H. Abdus Somad, M.Pd.I | Ar-rabi | Asasi | Aula lantai 3 |
| 102 | Agus Supriano, S. Pd. I | Ar-rabi | Asasi | Aula lantai 4 |
| 103 | Sholeh Afif, S.Si | Ar-rabi | Asasi | Aula lantai 5 |
| 104 | Abdul Fatah, M. Th.I | Ar-rabi | Asasi | Aula Lantai 2 |
| 105 | Noer Cholis | Gabungan Tafsir Pa | Tafsir Pa | Halaqoh Lantai 1 |
| 106 | Mohammad Muallif, M. Ag | Gabungan Tafsir Pi | Tafsir Pi | Kantor HIQ |
| 107 | Muhammad Victor Syafiq, Ss | Gabungan Tafil Pa | Tartil | Gedung C 201 |
| 108 | Thusan Hamidi, S. Hum | Tartil ABA | Tartil | Masul Lantai 3 Barat Selatan |
| 109 | Nailul Chamidah,S.Th.I | Tartil USA | Tartil | Masul Lantai 2 Sebelah Utara |
| 110 | Zaenullah, M. Pd. I | Tartil FAZA | Tartil | Masul Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 111 | M. Maimun Fuadi, S. Pd. I | Tartil KD | Tartil | Masul Lantai 3 Barat Utara |
| 112 | Achmad Muaddab | Gabungan Bengkel Pa | Asasi I'dad | Gedung C. 204 |
| 113 | Faisol Choirani, S. Hum | Gabungan Bengkel Pi | Asasi I'dad | Gedung A.206 |
| 114 | Muhammad Rizalul Furqon, M. Pd | Gabungan Bengkel Pi | Asasi I'dad | Gedung A.207 |

Malang, 02 September 2019

a.n. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Ma'had Al-Fikr Al-Islamiyah

Muhammad Hasyim

Lampiran 6: Jadwal Tashih Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAM'IAH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 572533, Website : msaa.uin-malang.ac.id

JADWAL TASHIH AL-QUR'AN SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | NAMA | MABNA | TEMPAT |
|----|--|-----------------------|----------------------------------|
| 1 | Sanhaji | Al-Farabi | Lantai 1 Sebelah Barat |
| 2 | Mochammad Chusein Ali F | Al-Farabi | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 3 | Achmad Rosikhin | Al-Farabi | Lantai 2 Aula |
| 4 | Abdurrohman | Al-Farabi | Lantai 3 Aula |
| 5 | Muchammad Mu Tashim Chanif | Ibnu Khaldun | Lantai 1 Sebelah Barat |
| 6 | Fathuloh Purnomo, S. Pd | Ibnu Khaldun | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 7 | Achmad Yanuar Kurniawan, S. Si | Ibnu Khaldun | Lantai 2 Aula |
| 8 | Muhammad Faris | Ibnu Khaldun | Lantai 3 Aula |
| 9 | Saful Umah | Al Muhasibi | Lantai 1 Aula |
| 10 | Syaifudin Yuhri | Al Muhasibi | Lantai 2 Aula |
| 11 | Ali Fajrin | Al Muhasibi | Lantai 3 Aula |
| 12 | H. Muhammad Syhabuddin | Ibnu sina | Lantai 1 Sebelah Barat |
| 13 | Muhammad Nafis | Ibnu sina | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 14 | M. Nadhil Anwar, Lc | Ibnu sina | Lantai 2 Aula |
| 15 | Arif Angga Putra, S.S | Ibnu sina | Lantai 3 Aula |
| 16 | Moch. Fahrri Syihab Azzamzami, M. Pd.I | Ibnu Rusyd | Lantai 1 Sebelah Barat |
| 17 | M. Sulhan, S. Pd | Ibnu Rusyd | Lantai 1 Sebelah Timur |
| 18 | Solyan Zaini | Ibnu Rusyd | Lantai 2 Aula |
| 19 | Eko Arin Aqitias Mahendra, S. Pd. I | Ibnu Rusyd | Lantai 3 Aula |
| 20 | Maman Sulaiman Anif, S. Pd. I | Al-Ghazali | Lantai 1 Aula |
| 21 | Moch. Habbie Alfaruqi, M. Pd | Al-Ghazali | Lantai 2 Aula |
| 22 | M. Khusni Mubarak, S. HI | Al-Ghazali | Lantai 3 Aula |
| 23 | Mitakhul Alim | Fatimah Az-Zahra | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 24 | Masyhudi Masyhuri | Fatimah Az-Zahra | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 25 | Achmad Qusyain | Fatimah Az-Zahra | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 26 | Nasihatus Sholichah | Fatimah Az-Zahra | Lantai 2 Sebelah utara |
| 27 | Kholis Irmawati | Fatimah Az-Zahra | Lantai 2 Aula |
| 28 | Hi. Uyunun Nashohatiddiniyah | Fatimah Az-Zahra | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 29 | Aisyah Da'iyatul Fushohkah, S.S | Fatimah Az-Zahra | Lantai 3 Sebelah utara |
| 30 | Aminatul Mardiyah, S. Si | Fatimah Az-Zahra | Lantai 3 Aula |
| 31 | Siti Fitriatul Jannah S.H | Khadijah Al-Kubra | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 32 | Siti Hanifah, S.S | Khadijah Al-Kubra | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 33 | Nur Hayati | Khadijah Al-Kubra | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 34 | Elmatun Nafah | Khadijah Al-Kubra | Lantai 2 Sebelah utara |
| 35 | Muhammad Shohabul Huda, S. S | Khadijah Al-Kubra | Lantai 2 Aula |
| 36 | Rohmatul Mudawwanah | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 37 | Alinna Nurika | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 38 | Siti Mutmainatul Hasanah, S. AP | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 1 Aula |
| 39 | Nazaruddin Falzin | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 40 | Lucky Lathilah, S. Pd. I | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 41 | Laelatun Nafisah, S. akun | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 2 Aula |
| 42 | Hikmiyyah, S. Sy | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 43 | Siti Imaniatul Muflihahin, S. Pd | Asma' Binti Abi Bakar | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 44 | Laila Jumatin Khoiriyah | Ummu Salamah | Lantai 1 Sebelah Selatan |
| 45 | Hidayatul Aliyah | Ummu Salamah | Lantai 1 Sebelah Utara |
| 46 | M. Nafis Muhajir | Ummu Salamah | Lantai 1 Aula |
| 47 | Rumatus shofia, S. si | Ummu Salamah | Lantai 2 Sebelah Selatan |
| 48 | M. Maimun Fuadi, S. Pd. I | Ummu Salamah | Lantai 2 Sebelah Utara |
| 49 | Siti Zainab, S. Psi | Ummu Salamah | Lantai 3 Sebelah Selatan |
| 50 | Nita Rohmawati Azizah | Ummu Salamah | Lantai 3 Sebelah Utara |
| 51 | Mohammad Khoirur Roziqin | Gabungan Putri | Ummu Salamah Lantai 3 Aula |
| 52 | Kanzatul Fikriyah, S.Psi | Gabungan Putri | Mabna Ummu Salamah Lantai 2 Aula |
| 53 | Achmad Muaddab | Remidi Putra | Halaqoh Lantai 1 |
| 54 | Moch. Romdioni | Remidi Putra | Mastar Lantai 2 Selatan Barat |
| 55 | Moh. Imron Rosyadi | Remidi Putra | Mastar Lantai 2 Selatan Timur |
| 56 | Abdul Halim, CamScanner | Remidi Putra | Mastar Lantai 2 Aula Timur |
| 57 | Sulaiman, S.Pd.I | Remidi Putra | Mastar Lantai 2 Utara Barat |

CS

| | | | |
|----|---|--------------|------------------------------------|
| 58 | Achmad Choiril Anwar | Remidi Putra | Mastar Lantai 2 Utara Timur |
| 59 | Syamsul Wahyudi | Remidi Putri | Masul Lantai 2 Selatan |
| 60 | Fathur Rokhman, S.Pd.I | Remidi Putri | Masul Lantai 2 Utara |
| 61 | Muhammad Sobahus Surur | Remidi Putri | Masul Lantai 2 Timur |
| 62 | Mukhlisih, S. S | Remidi Putri | Masul Lt. 3 Sebelah Barat Utara |
| 63 | Samsul Anilin, S. Pd | Remidi Putri | Masul Lt. 3 Sebelah Timur |
| 64 | H. Mohamad Maliku Fajri Shobah, Lc., M. Pd. I | Remidi Putri | Masul Lt. 3 Sebelah Barat Selatan |
| 65 | Badrun, S.H.I | Remidi Putri | Mabna Fatimah Az Zahra Lt. 1 Aula |
| 66 | Anshori | Remidi Putri | Mabna Khadijah Al Kubra Lt. 1 Aula |
| 67 | Nurul Qomariah, S. S. M. Pd | Ar-Razi | Aula Lantai 2 |
| 68 | Sholeh Afif, S.Si | Ar-Razi | Aula Lantai 3 |
| 69 | Agus Supriano, S. Pd. I | Ar-Razi | Aula Lantai 4 |
| 70 | H. Kholiq Alwi | Ar-Razi | Aula Lantai 5 |



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAM'AH
J. Gajayana 50 Dineys Telp. (0341) 565418 Malang 61544, Fax. (0341) 565418
E-mail: maah@un-malang.ac.id www: www.un-malang.ac.id

MATERI TA'LIM AL-QUR'AN KELAS TARTIL

| NO | HARI/TANGGAL | MATERI |
|----|----------------------------------|--|
| 1 | Selasa, 3 September 2019 | Perkenalan dan Praktik membaca surat Al-Fatihah sesuai dengan ilmu tajwid |
| 2 | Jum'at, 6 September 2019 | Menjelaskan pengertian, kegunaan, hukum mempelajari ilmu Tajwid, kaitan antara Tajwid dan Tartil, serta metoda membaca Al-Qur'an |
| 3 | Selasa, 10 September 2019 | Pengertian <i>Makhorjul Hurf</i> dan pembagiannya: Al-Jauf, Al-Halq dan mempraktikkannya dalam surat An-Naba |
| 4 | Jum'at, 13 September 2019 | Penjelasan lanjutan Al-Lisan, As-Sy'atoin Al-Khoisyum dan mempraktikkannya dalam surat An-Nazi'at |
| 5 | Selasa, 17 September 2019 | Menjelaskan <i>Sifatul Hurf</i> beserta Praktiknya pada surat 'Abasa |
| 6 | Jum'at, 20 September 2019 | Menjelaskan Hukum Nun Mati dan Tanwin dan mempraktikkannya pada surat al-Infithar |
| 7 | Selasa, 24 September 2019 | Menjelaskan tentang Hukum Nun dan Mem tasydid serta mempraktikkannya pada surat al-Takwir |
| 8 | Jum'at, 27 September 2019 | Menjelaskan tentang Hukum bacaan Mim mati dan mempraktikkannya pada surat al-Muthaffifin |
| 9 | Selasa, 1 Oktober 2019 | Menjelaskan Hukum bacaan Qoqlah dan mempraktikkannya pada surat al-Buruj dan al-Rum |
| 10 | Jum'at, 4 Oktober 2019 | Menjelaskan hukum lam jalalah dan mempraktikkannya pada surat al-Ikhlash dan al-Bayyinah |
| 11 | Selasa, 8 Oktober 2019 | Review, Mempraktekkan dan Menganalisa Hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin, Hukum Nun dan Mim Tasydid, serta Hukum Mim dalam Surat al-Mulk |
| 12 | Jum'at, 11 Oktober 2019 | Review, mempraktekkan dan menganalisa Makhorjul Huruf, Sifatul Huruf, Qoqlah dan Lam Jalalah pada surat Yashin |
| 13 | Senin-Jum'at, 14-18 Oktober 2019 | Ujian Tengah Semester |
| 14 | Selasa, 22 Oktober 2019 | Menjelaskan Hukum Ra' dan pembagiannya, serta mempraktikkannya dan menganalisa Hukum Ra' pada surat al-Rahman |
| 15 | Jum'at, 25 Oktober 2019 | Menjelaskan hukum Al ta'rif (Idzhar Omariyah dan Idghom syamsiyah) dan mempraktikkannya pada surat al-Takwir serta menganalisisnya |
| 16 | Selasa, 29 Oktober 2019 | Menjelaskan Idghom (Mistain, Mutaqaribain, & Mutajansain) dan Cara membedakannya, mencari contoh dari masing-masing bacaan pada al-Qur'an. |

| | | |
|----|---|---|
| 17 | Jum'at, 1 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Mad dan pembagiannya, yaitu Mad Thabiri dan Far'i: Mad Wajib Muttashil, Mad Jazb Muttashil, Mad 'Aridh Lissukun, Mad Badal. Kemudian mempraktikkannya dan mencari contoh dalam al-Qur'an. |
| 18 | Selasa, 5 November 2019 | Monitoring |
| 19 | Jum'at, 8 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Mad Lazim dan mad shilah lengkap dengan pembagiannya. Kemudian mempraktikkannya dan mencari contoh dalam al-Qur'an. |
| 20 | Selasa, 12 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan mad iwad, Ien, tamkin, dan mad tarq. Kemudian mempraktikkan dan menentukan contohnya didalam al-Qur'an |
| 21 | Jum'at, 15 November 2019 | Hukum membaca Isti'adah dan cara membaca Basmalah, Qadh'u Al-Jami' & Qadh'u al-akhir bi al-Tsani wa washlu al-Tsani bi al-Tsalia dan mempraktikkannya dalam al-Qur'an. |
| 22 | Selasa, 19 November 2019 | Menjelaskan Waqaf dan Ibtida' (mahasantri mampu menghafal tanda-tanda waqaf). Mempraktikkannya dalam al-Qur'an. |
| 23 | Jum'at, 22 November 2019 | Menjelaskan Ghorobul Qur'an dan mempraktikkannya dalam al-Qur'an, kemudian menjelaskan rahasia dibalik bacaan Gharibul Qur'an (sebelumnya, mahasantri dibagi kelompok & mencari rahasia gharibul qur'an dan menceritakan kepada teman sekelasnya) |
| 24 | Selasa, 26 November 2019 | Pengetahuan tentang Qiro'ah Sab'ah |
| 25 | Jum'at, 29 November 2019 | Review, menganalisa dan mempraktekkan cara membaca isti'adah dan basmalah, Waqof dan ibtida', dan Idhom dalam surat al-Haqqoh |
| 26 | Selasa, 4 Desember 2019 | Review, Mempraktekkan dan Menganalisa Hukum Ra', al Ta'rif, dan Mad dalam Surat al-Qolam |
| 27 | Sabtu-Ahad, 30 November-1 Desember 2019 | Ujian Akhir Semester |

Malang, 01 September 2019
Mengetahui,
Kepala Pusat Ma'had Al-Jam'ah
M. Basyim




Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Gayamsari 50 Dhuho Telo, (65141) 565418 Malang 61544. Fax: (0341) 865418
Email: mas@uim.ac.id, web: mas.uim-malang.ac.id

MATERI TA'LIM AL-QUR'AN KELAS QIRO'AH

| NO | HARI/TANGGAL | MATERI |
|----|----------------------------------|--|
| 1 | Selasa, 3 September 2019 | Perkenalan dan Praktik membaca surat Al-Fatihah sesuai dengan ilmu tajwid |
| 2 | Jum'at, 6 September 2019 | Menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu Tajwid • Kegunaan ilmu tajwid • Hukum tajwid • Kalan tajwid dan tanil • Qiro'ah • Metode membaca Alquran |
| 3 | Selasa, 10 September 2019 | Praktik membaca surat Al-Tahrim sesuai ilmu tajwid dan masing-masing mahasantri mempraktikkannya |
| 4 | Jum'at, 13 September 2019 | Menjelaskan tentang hukum Nun Mati dan Tanwin beserta nadzamnya. <ul style="list-style-type: none"> • Idzhar & Idgham (Bighunnah & Bila Ghunnah) • Mempraktikan dan mencari contoh masing-masing bacaan pada surat an-Naba |
| 5 | Selasa, 17 September 2019 | Menganalisa dan mempraktikkan hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin (Idzhar & Idgham) pada surat al-Haqq |
| 6 | Jum'at, 20 September 2019 | Menjelaskan tentang hukum Nun Mati dan Tanwin beserta nadzamnya. <ul style="list-style-type: none"> • Iqlab & Idhfa • Mempraktikan dan mencari contoh masing-masing bacaan pada surat an-Nazi'at |
| 7 | Selasa, 24 September 2019 | Menganalisa dan mempraktikkan hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin (Iqlab & Idhfa) pada surat al-Waqiah |
| 8 | Jum'at, 27 September 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Nun dan Mim yang bertasydid beserta nadzamnya serta mempraktikkannya pada surat 'Abasa dan at-Takwir |
| 9 | Selasa, 1 Oktober 2019 | Menjelaskan tentang Hukum Mim mati: Ikta' Syatawi dan Idghom mistan beserta nadzamnya serta mempraktikkannya pada surat al-Mulk |
| 10 | Jum'at, 4 Oktober 2019 | Menjelaskan tentang Hukum Mim mati: Idzhar Syatawi beserta nadzamnya serta mempraktikkannya pada surat al-Qolam |
| 11 | Selasa, 8 Oktober 2019 | Menganalisa dan mempraktikkan hukum bacaan Mim Mati pada surat al-Insihar dan al-Muthafin |
| 12 | Jum'at, 11 Oktober 2019 | Review materi ilmu Tajwid, hukum Nun mati dan Tanwin, hukum Nun dan Mim bertasydid, hukum Mim mati serta mempraktikkannya pada surat al-Insan |
| 13 | Senin-Jum'at, 14-18 Oktober 2019 | Ujian Tengah Semester |
| 14 | Selasa, 22 Oktober 2019 | Menjelaskan Hukum Oloqolah dan pembagiannya. Kemudian mempraktikkannya pada surat al-Buruj, al-Fajr, dan Al- |

| | | |
|----|---|---|
| | | 'Naq |
| 15 | Jum'at, 25 Oktober 2019 | Menjelaskan hukum lam jalalah (Talkhim dan Tarqiq) dan mempraktikkannya pada surat al-Waqiah |
| 16 | Selasa, 29 Oktober 2019 | Menjelaskan pembagian hukum bacaan Ra' ketika dibaca Talkhim dan Tarqiq serta mempraktikkannya dalam surat al-Fajr |
| 17 | Jum'at, 1 November 2019 | Menjelaskan pembagian hukum bacaan Ra' ketika boleh dibaca Talkhim dan Tarqiq serta mempraktikkannya dalam surat al-Rahman |
| 18 | Selasa, 5 November 2019 | Monitoring |
| 19 | Jum'at, 8 November 2019 | Menjelaskan hukum Al tanif Idzhar Qomariyah dan Idghom syamsiyah beserta nadzamnya. Kemudian mempraktikkannya pada surat al-Ghasyah |
| 20 | Selasa, 12 November 2019 | Menjelaskan Idghom Mitslain, Mutaqaribain, & Mutajansain dan Cara membedakannya. Kemudian mempraktikkannya pada surat Yasin |
| 21 | Jum'at, 15 November 2019 | Menjelaskan pembagian Mad beserta nadzamnya: <ul style="list-style-type: none"> • Mad Thabi'i • Mad Far'i: Mad Wajib Mutashil, Mad Jaiz Munfashil, Mad 'Arif Lissukun, dan Mad Badal • Mempraktikkannya pada surat al-Insyiqaq |
| 22 | Selasa, 19 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Mad lazim dan pembagiannya (lazim kimi mutsaqqal & mukhaffaf, lazim harfi mutsaqqal & mukhaffaf). Kemudian mencari contoh masing-masing bacaan di dalam al-qur'an |
| 23 | Jum'at, 22 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Mad 'iwad, Lahn, Tamkin, shilah, dan farq. Kemudian mencari contoh masing-masing bacaan di dalam al-qur'an |
| 24 | Selasa, 26 November 2019 | Review materi Mad thabi'i dan far'i serta mempraktikkannya pada surat as-Sajdah dan menganalisa hukum bacaan tersebut. |
| 25 | Jum'at, 29 November 2019 | Menjelaskan hukum membaca Isti'adah dan cara membaca Basmalah; Qath'u Al-Jami' & Qath'u al-akhir bi al-Tsani wa washlu al-Tsani bi al-Tsalis dan mempraktikkannya pada Juz 30 |
| 26 | Selasa, 4 Desember 2019 | Review, Menganalisa dan Mempraktikkan Hukum Oloqolah, Lam Jalalah, Hukum Ra', dan Al Tanif dalam surat al-Ma'arij |
| 27 | Sabtu-Ahad, 30 November-1 Desember 2019 | Ujian Akhir Semester |

Malang, 01 September 2019
Mengetahui,
a. 
M. Hasyim
Pusat Ma'had Al-Jami'ah
Malang



Dipindai dengan CamScanner

M. Hasyim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMIAH
 Jl. Ganyara 50 Deroyo Telp. (0341) 565418 Malang 61544. Fax. (0341) 565418
 Email: masa@uim-malang.ac.id, masa@uim-malang.ac.id

MATERI TA'LIM AL-QUR'AN KELAS ASASI

| NO | HARI/TANGGAL | MATERI |
|----|---------------------------|---|
| 1 | Selasa, 3 September 2019 | Perkenalan dan Praktik membaca surat Al-Fatihah sesuai dengan ilmu tajwid |
| 2 | Jum'at, 6 September 2019 | Menjelaskan tentang : • Pengertian ilmu Tajwid • Kegunaan ilmu tajwid • Hukum tajwid |
| 3 | Selasa, 10 September 2019 | Materi Lanjutan: • Kaitan tajwid dan tartil • Qiro'ah • Metode membaca Alquran |
| 4 | Jum'at, 13 September 2019 | Praktek membaca surat An-Naziat sesuai ilmu tajwid dan masing-masing mahasantri mempraktikkannya |
| 5 | Selasa, 17 September 2019 | Menjelaskan tentang hukum Nun Mati dan Tanwin beserta nadzamnya. • Idzhar & Idgham (Bighunnah & Bla Ghunnah) • Mempraktikan dan mencari contoh masing-masing bacaan pada surat Al-'Alaq |
| 6 | Jum'at, 20 September 2019 | Menjelaskan tentang hukum Nun Mati dan Tanwin beserta nadzamnya. • Iqlab & Ikhfa • Mempraktikan dan mencari contoh masing-masing bacaan pada surat Al-'Alaq |
| 7 | Selasa, 24 September 2019 | Menganalisa dan mempraktikan hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin pada surat an Naba |
| 8 | Jum'at, 27 September 2019 | Review materi hukum nun mati dan tanwin dan membuat contoh masing-masing bacaan dilanjutkan dengan kuis ttg hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin |
| 9 | Selasa, 1 Oktober 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Nun dan Mem yang bertasydid beserta nadzamnya dan mempraktikkannya pada surat al Zalzalah dan al 'Adiyat |
| 10 | Jum'at, 4 Oktober 2019 | Menganalisa dan mempraktikan hukum bacaan Nun dan Mem yang bertasydid pada surat Al-Insyiqoq |
| 11 | Selasa, 8 Oktober 2019 | Review materi Nun Mati dan Tanwin, Nun dan Mem yang bertasydid serta mempraktikkannya pada surat al Muk |
| 12 | Jum'at, 11 Oktober 2019 | Review materi ilmu tajwid, hukum Nun Mati dan Tanwin, Nun dan Mem yang bertasydid serta mempraktikkannya pada surat Al-Waqiah |

| | | |
|----|---|--|
| 13 | Senin-Jum'at, 14-18 Oktober 2019 | Ujian Tengah Semester |
| 14 | Selasa, 22 Oktober 2019 | Menjelaskan tentang Hukum ' Mim ma' ikfa' Syafawi, Idghom mislain, dan Idhar Syafawi lengkap dengan nadzamnya. Mempraktikkannya pada surat asy Syams |
| 15 | Jum'at, 25 Oktober 2019 | Pratek membaca dan menganalisa hukum bacaan Mimi Mati pada surat Al-Takwir |
| 16 | Selasa, 29 Oktober 2019 | Menjelaskan Hukum Qoqlolah (Kubra, Sughra, & Akbar) beserta nadzamnya mempraktikan pada surat Al-'Alaq |
| 17 | Jum'at, 1 November 2019 | Membedakan Qoqlolah (Kubra, Sughra, & Akbar) dan mempraktikkannya pada surat al-Balad dan al-Thariq |
| 18 | Selasa, 5 November 2019 | Monitoring |
| 19 | Jum'at, 8 November 2019 | Praktek membaca dan menganalisa bacaan Qoqlolah dalam surat al-Fajr dan al-Buruj |
| 20 | Selasa, 12 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Lam Jalalah dan mempraktikkannya pada surat al-ikhsas, an-Nashr, dan al-Buruj |
| 21 | Jum'at, 15 November 2019 | Menjelaskan pembagian ro' ketika di baca Tafhim dan Tariq beserta contohnya kemudian mempraktikkannya pada surat Al-Infithar & Al-Muthaffifin |
| 22 | Selasa, 19 November 2019 | Menjelaskan pembagian ro' ketika boleh di baca Tafhim dan Tariq serta mempraktikkannya dalam surat Al-Fajr |
| 23 | Jum'at, 22 November 2019 | Cara membedakan Hukum Ro' dan mempraktikkannya dalam surat al-Rahman |
| 24 | Selasa, 26 November 2019 | Menjelaskan hukum bacaan Al-Ta'rif lengkap dengan nadzamnya. Kemudian mempraktikkannya pada surat al-Thariq dan al-Ghasyiah |
| 25 | Jum'at, 29 November 2019 | Menganalisa dan mempraktikan hukum Al-Ta'rif pada surat al-waqiah |
| 26 | Selasa, 4 Desember 2019 | Review materi hukum bacaan Mim mati, Qoqlolah, lam jalalah, hukum Ra', dan Al-Ta'rif. Kemudian mempraktikkannya pada surat Yasin |
| 27 | Sabtu-Ahad, 30 November-1 Desember 2019 | Ujian Akhir Semester |

Malang, 01 September 2019
 Mengetahui,
 Kepala Pusat Ma'had Al-Jamiah
 Al-Qur'an

 M. Basyim



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8: Silabus Ta'lim Afkar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
Email: msa@uin-malang.ac.id, Web. www.msa.uin-malang.ac.id

SILABUS TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH MATERI TADZHIB TINGKATAN AL-ALY
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | HARI/TANGGAL | WAKTU | MATERI |
|----|------------------|-----------------------|---|
| 1. | SENIN/09/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>مقدمة كتاب الحج (وشرائط وجوب الحج) أركان الحج أركان العمرة واجبات الحج سنن الحج</p> |
| 2. | SENIN/16/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) ويحرم على المحرم (فصل) والتماء الرغبة في الإحرام</p> |
| 3. | SENIN/23/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>كتاب الطهارة (فصل) وجلود الميتة (فصل) ولا يجوز إستعمال اواني الذهب والفضة (فصل) والسواك مستحب (فصل) والإستجاء واجب (فصل) وفروض الوضوء (فصل) والذي ينقض الوضوء (فصل) والذي يوجب الغسل (فصل) وفرغ الغسل (فصل) والإغتسالات المسنونة</p> |
| 4. | SENIN/30/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) والمسح على الخفين (فصل) وشرائط التيمم (فصل) وكل منع خروج من السبيلين (فصل) ويخرج من الفرج ثلاثة</p> |
| 5. | SENIN/07/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | DISKUSI |
| 6. | SENIN/14/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | UTS |
| 7. | SENIN/21/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>كتاب الصلاة (الصلاة المفروضة خمس) (فصل) وشرائط وجوب الصلاة الصلاة المسنونة (فصل) شروط الصلاة (فصل) و أركان الصلاة سنن الصلاة هيئة الصلاة (فصل) والرمية تخالف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة (فصل) وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة (فصل) والمترك من الصلاة ثلاثة أشياء (فصل) وخمسة أوقات لا يصلي فيها (فصل) وصلاة جماعة سنة مؤكدة</p> |

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAM'AH
Jl. Gajeyana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
Email: msaa@uin-malang.ac.id, Web. www.msaa.uin-malang.ac.id

SILABUS TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH MATERI TADZHIB TINGKATAN MUTAWASITH
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | HARI/TANGGAL | WAKTU | MATERI |
|----|------------------|-----------------------|--|
| 1. | SENIN/09/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>مقدمة كتاب الحج (وشرائط وجوب الحج) أركان الحج أركان العمرة ولجبات الحج سنن الحج</p> |
| 2. | SENIN/16/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) ويحرم على المحرم (فصل) والتماء الواجبة في الإحرام كتاب الطهارة (فصل) وجنود الميتة (فصل) ولا يجوز إستعمال لوانى الذهب والفضة (فصل) والسواك مستحب (فصل) والإستنجاء واجب (فصل) وفروض الوضوء (فصل) والذي ينتقض الوضوء (فصل) والذي يوجب الغسل (فصل) وفراتش الغسل (فصل) والإغتسلات المسنونة (فصل) والمسح على الخفين (فصل) وشرائط التيمم (فصل) بركل منع خروج من السيلين (فصل) ويخرج من الفرج ثلاثة</p> |
| 3. | SENIN/23/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>Praktik Bersuci</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Cara Berwudlu • Tata Cara Tayammum • Tata Cara mensucikan macam-macam najis |
| 4. | SENIN/30/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>UTS</p> |
| 5. | SENIN/07/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>كتاب الصلاة (الصلاة المفروضة خمس) (فصل) وشرائط وجوب الصلاة الصلاة السنوية (فصل) شروط الصلاة (فصل) وأركان الصلاة سنن الصلاة هيئة الصلاة</p> |
| 6. | SENIN/14/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) والعمرة تشاقف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة (فصل) وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة (فصل) والمتركة من الصلاة ثلاثة أشياء (فصل) وخمسة أركان لا يبطل فيها (فصل) وصلاة جماعة سنة مؤكدة (فصل) ويجوز للسافر كسر الصلاة الرباعية (فصل) صلاة الجمعة (فصل) صلاة العدين (فصل) صلاة الكسوف والخسوف (فصل) صلاة الإستسقاء</p> |
| 7. | SENIN/21/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) والعمرة تشاقف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة (فصل) وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة (فصل) والمتركة من الصلاة ثلاثة أشياء (فصل) وخمسة أركان لا يبطل فيها (فصل) وصلاة جماعة سنة مؤكدة (فصل) ويجوز للسافر كسر الصلاة الرباعية (فصل) صلاة الجمعة (فصل) صلاة العدين (فصل) صلاة الكسوف والخسوف (فصل) صلاة الإستسقاء</p> |
| 8. | SENIN/28/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) والعمرة تشاقف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة (فصل) وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة (فصل) والمتركة من الصلاة ثلاثة أشياء (فصل) وخمسة أركان لا يبطل فيها (فصل) وصلاة جماعة سنة مؤكدة (فصل) ويجوز للسافر كسر الصلاة الرباعية (فصل) صلاة الجمعة (فصل) صلاة العدين (فصل) صلاة الكسوف والخسوف (فصل) صلاة الإستسقاء</p> |
| 9. | SENIN/04/11/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | <p>(فصل) والعمرة تشاقف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة (فصل) وركعات الفرائض سبعة عشر ركعة (فصل) والمتركة من الصلاة ثلاثة أشياء (فصل) وخمسة أركان لا يبطل فيها (فصل) وصلاة جماعة سنة مؤكدة (فصل) ويجوز للسافر كسر الصلاة الرباعية (فصل) صلاة الجمعة (فصل) صلاة العدين (فصل) صلاة الكسوف والخسوف (فصل) صلاة الإستسقاء</p> |

CS

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
Email: msaa@uin-malang.ac.id, Web: www.msaa.uin-malang.ac.id

SILABUS TA'LIM AL-AFKAR AL-ISLAMIYAH MATERI TADZHIB TINGKATAN ASASI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

| NO | HARI/TANGGAL | WAKTU | MATERI |
|----|------------------|-----------------------|--|
| 1. | SENIN/09/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | مقدمة كتاب الحج (شرائط وجوب الحج) أركان الحج أركان العمرة واجبات الحج سنة الحج |
| 2. | SENIN/16/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | (فصل) ويحرم علي المحرم (فصل) والنماء الواجبة في الإحرام |
| 3. | SENIN/23/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | كتاب الطهارة (فصل) وجلود الميتة (فصل) ولا يجوز إستعمال ارنني الذهب والفضة (فصل) والسواك مستحب (فصل) والإستنجاء واجب (فصل) وغرض الوضوء |
| 4. | SENIN/30/09/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | Praktik Bersuci • Tata Cara Berwudlu • Tata Cara mensucikan macam-macam najis |
| 5. | SENIN/07/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | (فصل) والذي ينقض الوضوء (فصل) والذي يوجب الغسل (فصل) وفراتش الغسل (فصل) والإغتسلات المسنونة |
| 6. | SENIN/14/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | UTS |
| 7. | SENIN/21/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | (فصل) والمسح علي الخفين (فصل) وشرائط التيمم (فصل) يوكل منع خرج من السبيلين (فصل) ويخرج من الفرج ثلاثة |
| 8. | SENIN/28/10/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | كتاب الصلاة (الصلاة المفروضة خمس) (فصل) وشرائط وجوب الصلاة الصلاة المسنونة (فصل) شروط الصلاة (فصل) و اركان الصلاة |
| 9. | SENIN/04/11/2019 | 19.00 WIB - 20.30 WIB | سنة الصلاة هيئة الصلاة (فصل) والمرءة تخلف الرجل في خمسة أشياء (فصل) والذي يبطل الصلاة |



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MAHAD AL-JAM'AH
Jl. Gajeneq 50 Duren Telo (3311) 65418 Malang 61544 Fax: (0341) 585418
Email: pmsa@un-malang.ac.id web: pmsa.un-malang.ac.id

MATERI TA'LIM AL-QUR'AN KELAS ASASI (TDAD)

| NO | HARI/TANGGAL | MATERI |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Selasa, 3 September 2019 | Perkenalan dan praktik membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar |
| 2 | Jum'at, 6 September 2019 | Materi I: Menjelaskan dan mengenalkan tentang Huruf Hijayah Alif sampai Dad |
| 3 | Selasa, 10 September 2019 | Materi II: Menjelaskan dan mengenalkan tentang Huruf Hijayah Tha' sampai Ya' |
| 4 | Jum'at, 13 September 2019 | Praktik membaca QS. Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Naas dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 5 | Selasa, 17 September 2019 | Materi III: Mengenalkan dan menjelaskan pengenalan harokat Fathah, Kasroh dan Diommah |
| 6 | Jum'at, 20 September 2019 | Praktik membaca QS. Al-Lahab dan An-Nashr dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 7 | Selasa, 24 September 2019 | Materi IV: Pengenalan dan penjelasan tentang Huruf Sambung |
| 8 | Jum'at, 27 September 2019 | Praktik membaca QS. Al-Kautsar dan Al-Kalimun dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 9 | Selasa, 1 Oktober 2019 | Materi V: Mengenalkan dan menjelaskan harokat Fathatan, Kasrohan dan Diommatan |
| 10 | Jum'at, 4 Oktober 2019 | Praktik membaca QS. Al-Fil, Al-Quraisy dan Al-Ma'unun dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 11 | Selasa, 8 Oktober 2019 | Review materi I, II dan praktik membaca QS. Al-Humazah dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 12 | Jum'at, 11 Oktober 2019 | Review materi III, IV, dan praktik membaca QS. Al-Ashr dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 13 | Senin-Jum'at, 14-18 Oktober 2019 | Ujian Tengah Semester |
| 14 | Selasa, 22 Oktober 2019 | Materi V: Mengenalkan dan menjelaskan cara membaca Mad Thobii |
| 15 | Jum'at, 25 Oktober 2019 | Praktik membaca QS. Al-Qor'ah dan Al-Takatsur dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 16 | Selasa, 29 Oktober 2019 | Materi VI: Mengenalkan dan menjelaskan cara membaca Mad Wajib dan Mad Jaiz |
| 17 | Jum'at, 1 November 2019 | Praktik membaca QS. Al-Qadr dan Al-Bayyinah dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 18 | Selasa, 5 November 2019 | Monitoring (evaluasi materi I – VI dan praktik membaca QS. Al-'Adiyat dan Al-Zalzalah dengan baik dan benar) |

| | | |
|----|---|--|
| 19 | Jum'at, 8 November 2019 | Materi VII: Mengenalkan dan menjelaskan harokat Fathah panjang dan Kasroh panjang |
| 20 | Selasa, 12 November 2019 | Praktik membaca QS. Al-Tin dan Al-'Alaq dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 21 | Jum'at, 15 November 2019 | Materi VIII: Mengenalkan dan menjelaskan harokat Diommah panjang dan Sukun |
| 22 | Selasa, 19 November 2019 | Praktik membaca QS. Al-Layl dan Al-Insyiroh dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 23 | Jum'at, 22 November 2019 | Materi IX: Mengenalkan dan menjelaskan cara membaca tanda sukun dan tasydid |
| 24 | Selasa, 26 November 2019 | Praktik membaca QS. Al-Duha dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 25 | Jum'at, 29 November 2019 | Review materi V, VI dan praktik membaca QS. Al-Bayyinah dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 26 | Selasa, 4 Desember 2019 | Review materi VII, VIII, IX dan praktik membaca QS. Al-Duha dengan baik dan benar, serta mengevaluasi bacaan mahasantri satu persatu |
| 27 | Sabtu-Ahad, 30 November-1 Desember 2019 | Ujian Akhir Semester |

Malang, 01 September 2019
Mergachul,
a.s. Kepala Pusat Ma'had Al-Jam'ah
Pusat Ma'had Al-Qur'an
M. Asy'um



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9: Tata Tertib Pusat Ma'had Al-Jami'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, Fax. (0341) 565418
 email : mcaa@uin-malang.ac.id, web: mcaa.uin-malang.ac.id

**TATA TERTIB MAHASANTRI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
 TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

A. KEWAJIBAN

1. Mematuhi tata tertib dan seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah.
2. Menjaga ketertiban, ketenangan, ketentraman, dan keamanan di lingkungan ma'had.
3. Menjaga nama baik Pusat Ma'had Al-Jami'ah.
4. Menjaga kebersihan, kerapian, dan keindahan lingkungan Pusat Ma'had Al-Jami'ah.
5. Mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Mahad Al-Jami'ah.
6. Memasuki/kembali ke mabna pada malam hari sebelum jam 21.45 WIB.
7. Menjaga barang berharga milik pribadi.
8. Melepas alas kaki (sandal/sepatu) ketika memasuki mabna.

B. LARANGAN

1. Memasuki lingkungan ma'had putri bagi mahasantri putra dan sebaliknya.
2. Melakukan pelanggaran *syar'i* antara lain: mencuri, pacaran, dan duduk/berjalan dengan lawan jenis di lingkungan Ma'had.
3. Memakai pakaian atau aksesoris yang kurang atau tidak sopan (Putri : memakai celana pensil, baju ketat, dan tidak memakai jilbab di tempat umum. Putra: memakai celana pendek di atas lutut di tempat umum, dan memakai aksesoris perempuan).
4. Bermalam di luar mabna/ma'had tanpa izin dari pengurus ma'had.
5. Menginapkan tamu di kamar/mabna.
6. Membawa barang elektronik kecuali HP, laptop, setrika, dan obat nyamuk elektrik.
7. Menyelenggarakan kegiatan kolektif apapun tanpa izin pengurus ma'had.
8. Memindah, mengeluarkan, mengotori, serta merusak inventaris kamar dan fasilitas ma'had.



Dipindai dengan CamScanner

9. Membawa sepeda motor atau mobil selama tinggal di ma'had.
10. Membawa senjata api atau tajam yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan/atau orang lain.
11. Membawa atau memelihara hewan peliharaan apapun.

-
12. Dilarang merokok di dalam kamar.
 13. Dilarang berjualan di lingkungan mahad.

C. SANKSI-SANKSI

Sanksi pelanggaran terhadap tata tertib di atas tertulis dalam buku aturan dan tata tertib Pusat Ma'had Al-Jam'ah.

Malang, 25 Juli 2019
Kepala Pusat Ma'had Al-Jam'ah



Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
NIP. 19690425 199803 1 002

Lampiran 10: Presensi Sholat Berjama'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Jl. Gajayana No. 50 Malang Telp. (0541) 565418, Fax. (0341) 565418
 Email: msau@uin-malang.ac.id, web: msau.uin-malang.ac.id

ABSEN SHOLAT JAMA'AH _____ MABNA KHADIJAH AL-KUBRO

Kamar :
 Bulan :

Lantai :
 Nama Pendamping :

| No | Nama | Tanggal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama | Tanggal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11: Presensi Tashih Al-Qur'an

| KEBENTEN KAHIR UNIVERSITAS MAJALINGRAH PASIR MUHO K. JAWA <small>Jl. Gunung Kidul No. 101-1013 Pasir Muho K. Jawa Barat 40132</small> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--------|------------------------------|-------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| PRESENSI TASHIH AL-QUR'AN BINT AB BAHAR TAHUN AKADEMIK 2019/2020 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | NAMA | NIMBA | KAMPUS | JURUSAN | KELAS | SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | TANGGAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |
| 11 | AGUS L. HASAN | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | ARI Y. MANTU WILU | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | AYU NINA HARAHAT | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | ALIA ANASTASIA | MAJALINGRAH | 0 | SYARIAH HUKUM EKSPERIMEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | ANITA SAGABALA | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | ANWAR HANIF LUTHI | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | ARAFAT MAULANA | MAJALINGRAH | 0 | SYARIAH HUKUM EKSPERIMEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | CHANDRA ALYAN ALBERTUS SARDIYANTO | MAJALINGRAH | 0 | SYARIAH HUKUM EKSPERIMEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | EDY NUGROHO PRANATA | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | ERFAN RIZKI | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | FAHRI HUSNUS SALSABILA | MAJALINGRAH | 0 | SYARIAH HUKUM EKSPERIMEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | FATMA SYAHMILA | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | ILM. TROPIS DAN KAWA SLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 42 | FAUZIYAH KHAIRUNNISA | MAJALINGRAH | 0 | BEKONIM DI PERUMAHAN SYARIAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

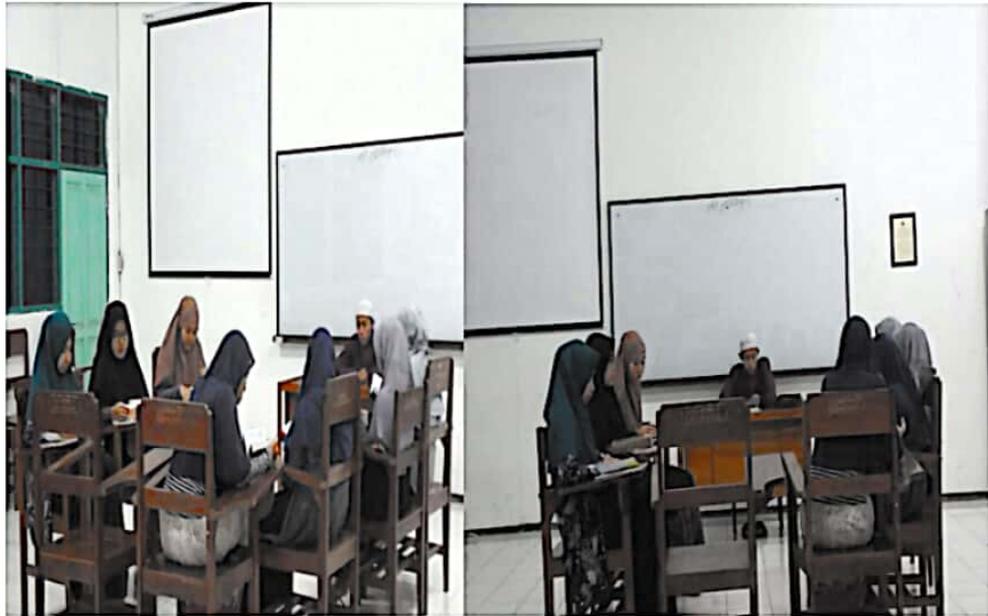
Lampiran 12: Dokumen



Kegiatan Sholat Berjama'ah di Masjid Ulul Albab



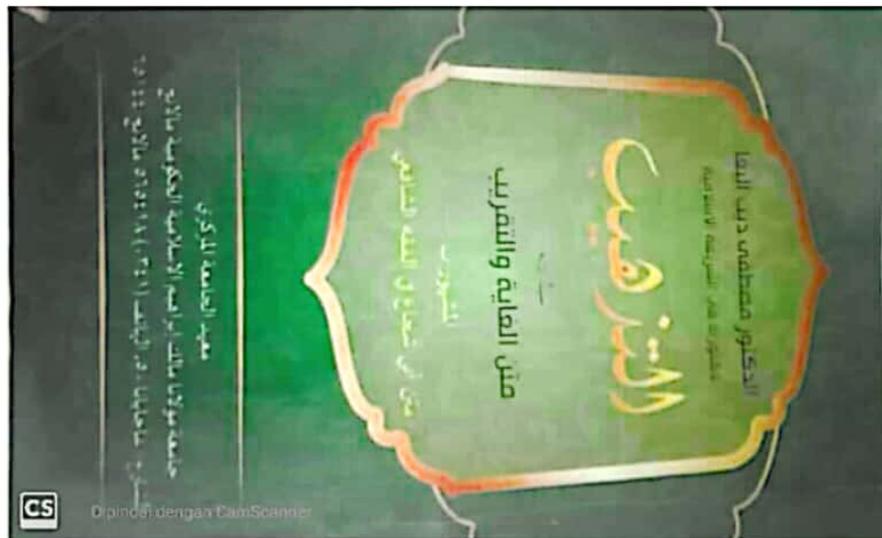
Kegiatan Ta'lim Al-Qur'an



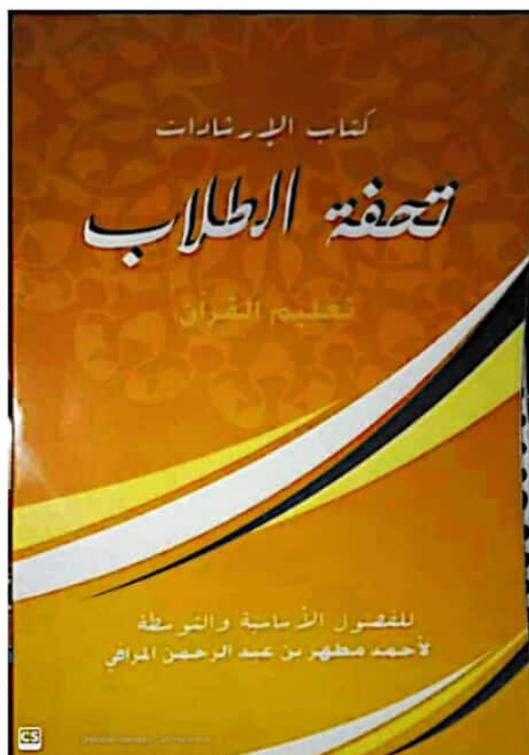
Kegiatan Ta'lim Afkar



Kitab Qomi'Attughyan



Kitab Tadhib



Kitab Tuhatu Attullab



Wawancara bersama Ustadzah Cici



Wawancara bersama Ustadzah Aliyah



Wawancara bersama Ustadzah Munel



Wawancara bersama Sista Nayli



Wawancara bersama Teh Ulvi



Wawancara bersama Sista Lila



Wawancara bersama Sista Fahriza



Wawancara bersama Uni Melisa



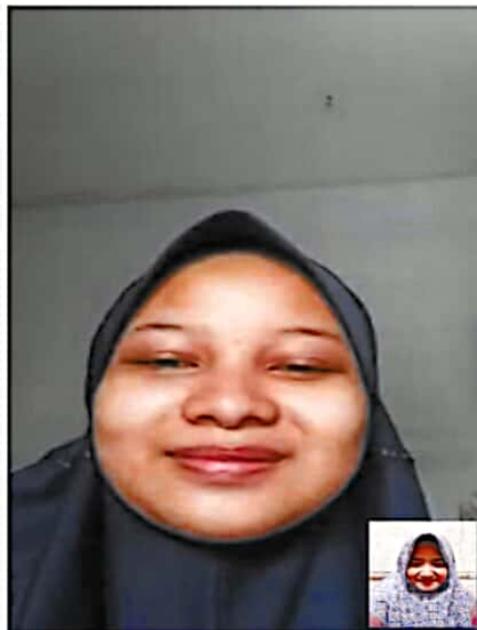
Wawancara bersama Sista Cilmi



Wawancara bersama Dek Llian



Wawancara bersama Dek Nabila



Wawancara bersama Dek Sasa

